- Asmuri
- Siti Rofi'atun
- Moh. Muchtarom

Pendidikan Agama Islam 2

Untuk Siswa SD/MI
Kelas II

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam 2
untuk SD Kelas II

Penulis	:	Asmuri
	:	Siti Rofi'atun
	:	Moh. Muchtarom
Editor	:	Kamila Miftahul Firdaus
		Yullia Nurmawati Suharto
Desainer Sampul	:	Riza Arsyad
Penata Letak Isi	:	Isnar Yuaningsih
Ilustrator	:	Lilik Trajuningtyas
Ukuran Buku	:	176 mm X 250 mm

Asmuri
p Pendidikan Agama Islam / penulis, Asmuri, Siti Rofi'atun, Moh. Muchtarom ; editor, Kamila Miftahul Firdaus, Yullia Nurmawati Suharto ; ilustrator, Lilik Trajuningtyas. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
5 jil.: ilus.; 25 cm.

untuk Siswa SD Kelas II
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-574-5 (jil.2.5)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul II. Siti Rofi'atun
III. Moh. Muchtarom IV. Kamila Miftahul Firdaus
V. Yullia Nurmawati Suharto VI. Lilik Trajuningtyas
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat atas keberhasilan kalian naik kelas. Bersyukurlah kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa kalian dapat naik kelas. Pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin bertambah. Pelajaran ini juga membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, jika dipelajari dengan senang hati akan mudah dipahami. Oleh karena itu, belajarlah lebih tekun.

Setelah mempelajari buku ini diharapkan kalian menjadi anak yang pandai, pemberani, dan rajin beribadah. Selain itu, kalian akan menjadi anak yang saleh dan salehah.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran demi perbaikan buku ini akan kami sambut dengan senang hati.

Selamat belajar. Semoga berhasil.

Surakarta, April 2010

Penulis

Pendahuluan

Agar siswa mudah mengerti, buku Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis. Adapun bagian-bagian buku tersusun sebagai berikut.

Bab adalah identitas materi yang akan dipelajari pada setiap bab.
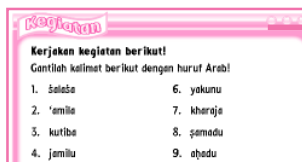
Kegiatan adalah sarana evaluasi kemampuan siswa pada setiap bab.
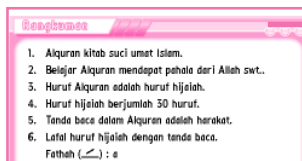
Rangkuman adalah intisari uraian materi dalam satu bab.
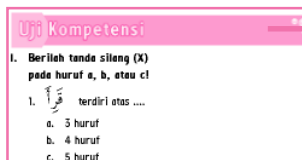
Uji Kompetensi disajikan secara bervariasi agar siswa dapat diukur penguasaan kompetensinya.
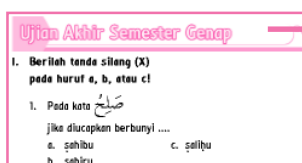
Ujian Akhir Semester disajikan sebagai evaluasi setiap akhir semester.

Daftar Pustaka sebagai rujukan penulisan buku.
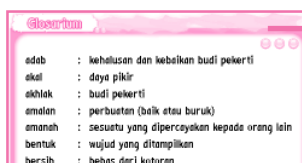
Glosarium berisi istilah penting terdapat dalam teks dengan penjelasan.

Daftar Isi

Daftar Gambar

Menghafal Al-Qur‘an

Peta Konsep
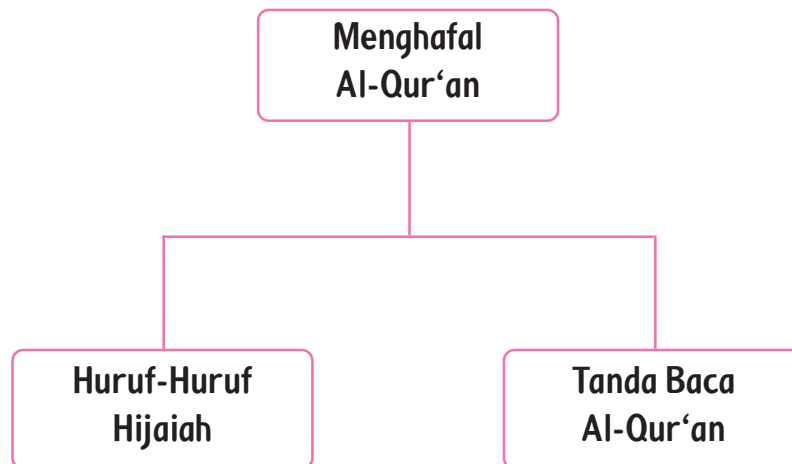
Apersepsi

Sumber: Dokumen Riza

Gambar Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci
kitab suci umat Islam.

Anak Islam wajib belajar.
Belajar Al-Qur'an termasuk ibadah
mendapat pahala dari Allah swt..

Membaca dan mengkaji Al-Qur'an
mulai dengan huruf-huruf hijaiah.

Huruf-Huruf Hijaiah

Huruf-huruf hijaiah sebagai berikut.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	
2.	ب	ba’	b	
3.	ت	ta’	t	
4.	ث	ṡa’	ṡ	es dengan titik di atas
5.	ج	jim	j	
6.	ح	ḥa’	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	-
9.	ذ	żal	ż	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra’	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ṭa’	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓa’	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa’	f	ef
21.	ق	qaf	q	qi
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha’	h	ha’
28.	ء	hamzah	’	apostrof
29.	ي	ya’	y	ya

Tanda Baca Al-Qur‘an

Tanda baca dalam Al-Qur‘an disebut dengan harakat. Huruf-huruf dalam Al-Qur‘an adalah huruf Arab atau huruf hijaiah.

1. Tanda Baca dalam Al-Qur‘an

Macam-macam tanda baca dalam Al-Qur‘an sebagai berikut.

a. Tanda baca fatḥah (ـَـ)
   Garis di atas huruf hijaiah berbunyi a.

b. Tanda baca kasrah (ـِـ)
   Garis di bawah huruf hijaiah berbunyi i.

c. Tanda baca ḍammah (ـُ)
   Wau kecil di atas huruf hijaiah
   berbunyi u.
d. Tanda baca fatḥahtain (ـً)
   Dua garis di atas huruf hijaiah
   berbunyi an.
e. Tanda baca kasrahtain (ـٍ)
   Dua garis di bawah huruf hijaiah
   berbunyi in.
f. Tanda baca ḍammahtain (ـٌ)
   Dua wau kecil di atas huruf hijaiah
   berbunyi un.
g. Tanda baca mad atau panjang (ـٰ)
h. Tanda baca tasydid atau saddah (ـّ).
i. Tanda baca sukun (ـْ) dibaca mati.

2. Lafal Huruf Hijaiah dengan Tanda Baca

a. Fatḥah (ـَ) : a

No.	Baca	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
1.	ba’	ـبَ	ـبَـ	بَـ	بَ
2.	ṡa’	ـثَ	ـثَـ	ثَـ	ثَ
3.	ḥa’	ـحَ	ـحَـ	حَـ	حَ

b. Kasrah (ـِـ) : i

No.	Baca	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
1.	si	ـسِ	ـسِـ	سِـ	سِ
2.	syi	ـشِ	ـشِـ	شِـ	شِ
3.	ṭi	ـطِ	ـطِـ	طِـ	طِ

c. Ḍammah (ـُـ) : u

No.	Baca	Akhir	Tengah	Awal	Tunggal
1.	mu	ـمُ	ـمُـ	مُـ	مُ
2.	nu	ـنُ	ـنُـ	نُـ	نُ
3.	hu	ـهُ	ـهُـ	هُـ	هُ

Huruf diberi harakat fatḥah.
Pengucapan huruf adalah "o" bukan "a".

Hurufnya ق غ ظ ط ض ص ر خ.

Misalnya خَ dibaca kho meskipun tulisannya tetap kha.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut!

Gantilah kalimat berikut dengan huruf Arab!

1. ṡalaṡa
2. ‘amila
3. kutiba
4. jamilu
5. fatiḥu
6. yakunu
7. kharaja
8. ṣamadu
9. aḥadu
10. yalidu

Rangkuman

1. Al-Qur‘an kitab suci umat Islam.
2. Belajar Al-Qur‘an mendapat pahala dari Allah swt..
3. Huruf Al-Qur‘an adalah huruf hijaiah.
4. Huruf hijaiah berjumlah 30 huruf.
5. Tanda baca dalam Al-Qur‘an adalah harakat.
6. Lafal huruf hijaiah dengan tanda baca.
   Fatḥah (ـَ) : a
   Kasrah (ـِ) : i
   Ḍammah (ـُ) : u
7. Huruf diberi harakat fatḥah
   dibaca “o” bukan “a”
   adalah ق غ ظ ط ض ص ر خ.

Ayat Kursi Menjelang Tidur

Abu Hurairah ditugaskan Rasulullah saw.
untuk menjaga gudang zakat
di bulan Ramadan.

Tiba-tiba muncullah seseorang,
mencuri segenggam makanan.
Pencuri itu berhasil ditangkapnya.

Abu Hurairah hendak
mengadu Rasulullah saw.
Pencuri ketakutan dan berkata:

“Saya orang miskin,
keluarga saya banyak,
dan memerlukan makanan.”

Maka pencuri itu dilepaskan.
Bukankah zakat akhirnya untuk fakir miskin?
Hanya saja, cara memang keliru.
Pikir Abu Hurairah

Abu Hurairah melaporkan
kepada Rasulullah saw. esoknya.
“Apa yang dilakukan tawananmu semalam?”

“Ia mengeluh bahwa ia orang miskin,
keluarganya banyak dan memerlukan makanan,”
jawab Abu Hurairah.

Diterangkan bahwa ia kasihan lalu dilepaskannya.
“Nanti malam ia datang lagi.”
kata Rasulullah saw.

Kewaspadaan penjagaan diperketat
Pencuri kembali mengambil makanan
Kali ini ia pun tertangkap.

“Akan aku adukan kepada Rasulullah saw.”
Abu Hurairah mengancam seperti kemarin.
Pencuri itu sekali lagi meminta ampun.

“Saya orang miskin, keluarga saya banyak.
Saya berjanji esok tidak kembali lagi.”
Kali ini pun ia kembali dilepaskan.

Kejadian itu dilaporkan kepada Rasulullah saw.
dan beliau bertanya seperti kemarin.
Abu Hurairah mendapat jawaban sama,

Sekali lagi Rasulullah menegaskan:
“Pencuri itu bohong,
nanti malam ia kembali lagi.”

Malam itu Abu Hurairah berjaga-jaga.
Abu Hurairah bertekad tidak melepaskannya.
Hatinya tidak sabar menunggu-nunggu

Pencuri itu belum datang.
Malam semakin larut, pencuri datang.
Wajahnya sangat ketakutan.

Diperhatikan wajah pencuri itu.
Ada kepura-puraan pada gerak-geriknya.
“Kali ini kau pastinya kuadukan Rasulullah.”

Dua kali kau berjanji
tidak akan datang lagi kemari,
ternyata kau kembali juga.

“Lepaskan saya,” pencuri itu memohon.
Abu Hurairah menggenggam erat-erat.
Kali ini ia tidak akan dilepaskan lagi.

“Lepaskan saya, akan saya ajari tuan
beberapa kalimat yang sangat berguna.”
“Kalimat apakah itu?” tanya Abu Hurairah.

“Apabila tuan hendak tidur,
bacalah ayat kursi sampai akhir ayat.
Tuan akan dipelihara Allah sampai pagi.”
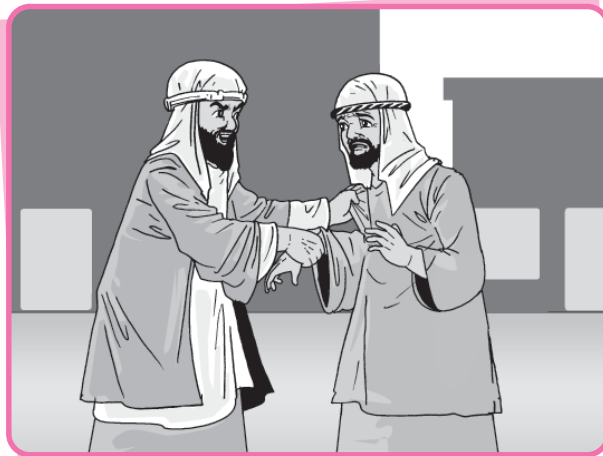
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Abu Hurairah menangkap pencuri

Pencuri itu pun dilepaskan.
Naluri keilmuan menguasai jiwanya
daripada sebagai penjaga gudang zakat.

Esoknya ia menghadap Rasulullah saw.
Untuk melaporkan pengalamannya
diajari kegunaan ayat kursi.

“Bagaimana tawananmu semalam?”
tanya Rasulullah

“Ia mengajariku beberapa kalimat
berguna, lalu ia saya lepaskan,”
jawab Abu Hurairah.

“Kalimat apakah itu?” tanya Rasulullah.
“Membaca ayat kursi menjelang tidur ”

“Jika engkau membaca itu,
maka Allah akan menjaga,
dan tidak didekati setan hingga pagi hari.”

Menanggapi cerita Abu Hurairah,
Rasulullah berkata, “Pencuri itu berkata benar,
sekalipun sebenarnya ia tetap pendusta.”

Rasulullah bertanya pula: “Tahukah kamu,
siapa pencuri setiap malam itu?”
“Entahlah.” Jawab Abu Hurairah. “Itulah setan.”

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. قَرِأَ terdiri atas ....
   a. 3 huruf
   b. 4 huruf
   c. 5 huruf

2. Huruf hijaiah berjumlah ....
   a. 26
   b. 27
   c. 28

3. قَلَمٌ yang bertanda baca ḍammah tanwin huruf ....
   a. qaf
   b. lam
   c. mim

4. فُتِحَ yang berharakat kasrah adalah ....
   a. fa'
   b. ta'
   c. ḥa'

5. Fa' ḍammah ta' kasrah ḥa' fatḥah berbunyi ....
   a. futiḥa
   b. fatiḥa
   c. fitaḥa

6. Tanda baca kasrah tanwin berbunyi ....
   a. an
   b. in
   c. un

7. بَدَّلَ yang bertasydid huruf ....
   a. ba'
   b. dal
   c. lam

8. Kalimat "qa'idu" memerlukan huruf ....
   a. qaf, 'ain, dal
   b. qaf, mim, dal
   c. qaf, ba', dal

9. Kaf ḍammah ta' kasrah
   ba' ḍammah tanwin dibaca ....
   a. kutibun
   b. katabun
   c. kitabun

10. Harakat kasrah terletak di ....
    a. atas huruf
    b. bawah huruf
    c. tengah huruf

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Pengganti bunyi un adalah harakat ....
2. 'Ain fatḥah lam kasrah
   mim ḍammah dibaca ....
3. Huruf Arab disebut huruf ....
4. Huruf hijaiah berjumlah ....
5. Salama ditulis Arab menjadi ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Berapakah banyak huruf hijaiah?
2. Harakat apa yang dapat berbunyi in?
3. Bagaimana tulisan Arab kalimun?
4. Bagaimana menulis Arab salima?
5. Apa saja huruf
   yang bertitik di bawah?
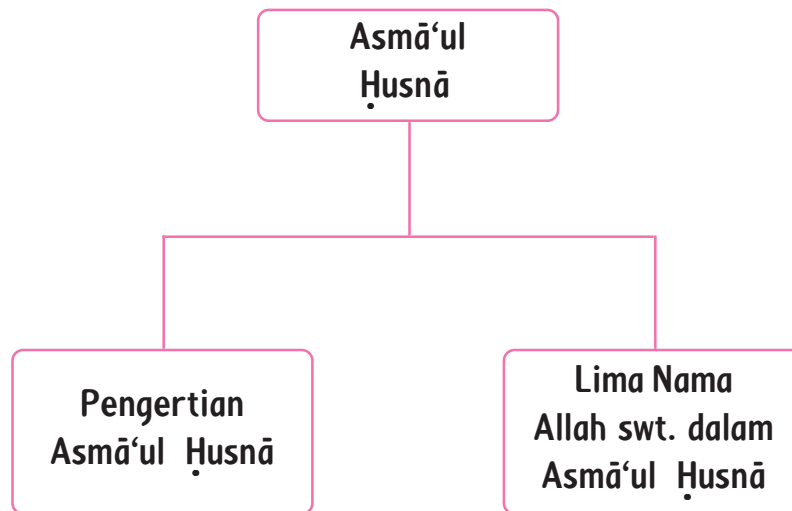
Asmā'ul Ḥusnā

Peta Konsep

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Manusia, hewan, dan tumbuhan merupakan ciptaan Allah

Sebutkan makhluk Allah swt. di sekitarmu!
Manusia, hewan, dan tumbuhan
semua ciptaan Allah swt.

Manusia makhluk paling sempurna.
Manusia dianugerahi akal
dan memiliki ilmu pengetahuan.

Allah Mahaperkasa untuk menciptakan.
Allah swt. memiliki banyak nama.
Setiap nama menunjukkan sifat tertentu.

Pengertian Asmā‘ul Ḥusnā

Asmā‘ul Ḥusnā artinya
nama-nama Allah swt.
yang terbaik dan agung.

Asmā‘ul Ḥusnā berjumlah
sembilan puluh sembilan.
Nama yang sesuai sifat-sifat Allah swt..

Allah menciptakan alam semesta
Sesuai dengan sifat-sifat-Nya
Yang tercantum dalam Asmā‘ul Ḥusnā

Pengasih, penyayang, penguasa
dan tempat bergantung adalah
Contoh sifat-sifat Allah

Sifat pengasih contohnya
Allah menciptakan alam semesta
Dengan sifat kasih-Nya

Manusia dapat hidup
Karena kasih sayang Allah
dengan memberikan rezeki setiap hari

Rezeki yang diterima
melalui perantara makhluk-Nya
hingga sampai kepada seseorang

Allah juga Mahakuasa
Menentukan baik buruknya
Kejadian setiap hari

Masih banyak sifat kuasa Allah
Yang tercantum dalam Asmā‘ul Ḥusnā
Maka bersyukurlah kepada Allah

Beribadahlah kepada Allah.
Mohonlah dengan nama-nama yang baik.
Sebagaimana firman Allah swt.
dalam Surah Al-A’raf (7): 180 berikut.

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَاۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Wa lillāhil-asmā‘ul-ḥusnā fad‘ūhu bihā, wa żarul-lażīna yulḥidūna fī asmā‘ihī sayujzauna mā kā nū ya’malūn (a)

“Dan Allah memiliki nama-nama yang baik maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutkan Asmā‘ul-Ḥusnā, dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya, mereka kelak mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.”
(Q.S. Al-A’rāf (7): 180)

Lima Nama Allah swt. dalam Asmā‘ul Ḥusnā

Setiap nama dari Asmā‘ul Ḥusnā
mempunyai makna sendiri-sendiri.
Akan dibahas lima Asmā‘ul Ḥusnā.
Ar-Rahmān, Ar-Raḥīm, Al-Aḥad, Al-Malik, dan *Aṣ-Ṣamad.*

1. Ar-Raḥmān

Ar-Rahmān Allah Maha Pengasih.
Makhluk ciptaan Allah
pasti mendapat kasih dari Allah.

Belas kasihan Allah bersifat umum.
Diberikan kepada semua ciptaan-Nya.
Baik beriman dan tidak beriman.
Firman Allah dalam Surah Yūsuf (12) ayat 56.

نُصِيْبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَّشَآءُ وَلَا نُضِيْعُ
اَجْرَالْمُحْسِنِيْنَ

Nuṣību biraḥmatinā man nasyā ‘u wa lā nuḍī‘u
ajral-muḥsinīn (a)

“*Kami melimpahkan rahmat kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.*” (Q.S. Yūsuf (12): 56)

2. Ar-Raḥīm

Ar-Raḥīm Allah Maha Penyayang.
Allah hanya menyayangi
orang beriman dan bertakwa.

Allah menyayangi hamba-Nya yang taat.
Firman Allah dalam Al-Qur‘an
Surah Al-Baqarah ayat 163.

Wa ilāhukum ilāhuw wāḥidun, lā ilāha illā huwar-raḥmānur-raḥīm (u)

"*Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa tidak ada Tuhan selain Dia Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*". (Q.S. Al-Baqarah (2): 163)

Allah Maha Pengampun.
Pengampun merupakan belas kasihan,
kesabaran, dan sifat memaafkan.

Murka Allah tidak dapat
mengalahkan ampunan-Nya.
Penyayang adalah bukti orang Muslim.

3. Al-Aḥad

Aḥad artinya Allah Maha Esa.
Allah Mahatunggal.
Tidak ada sekutu bagi Allah.

Orang yang menyembah selain Allah disebut musyrik.
Perbuatannya disebut syirik.

Contoh perbuatan syirik.
Menyembah patung.
Menganggap Allah mempunyai anak istri.

Percaya perkataan dukun.
Lebih cinta kepada harta.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Contoh perbuatan syirik

4. Al-Malik

Al-Malik artinya Allah Yang Merajai.
Allah merajai muka bumi ini.
Allahlah Yang Mahakuasa.

Allahlah yang mengatur siang malam.
Mengatur tata surya dan planet.
Allah yang menentukan umur manusia.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Allah menentukan umur manusia

Apabila Allah menghendaki sesuatu
tidak ada yang dapat menghalangi.
Penguasa alam semesta hanyalah Allah.

Allah tidak membutuhkan apapun atau siapapun.
Kita tidak dapat hidup
tanpa apapun atau siapapun.

5. Aṣ-Ṣamad

Aṣ-Ṣamad artinya Allah tempat meminta.
Allah akan mengabulkan permohonan.
Permohonan orang yang bertakwa.

Allah adalah tempat berlindung.
Berlindung dari segala keburukan.
Manusia makhluk tak berdaya.

Hanya Allah sebagai penolong.
Mencari perlindungan selain Allah
berarti mengkhianati dirinya dan Allah.
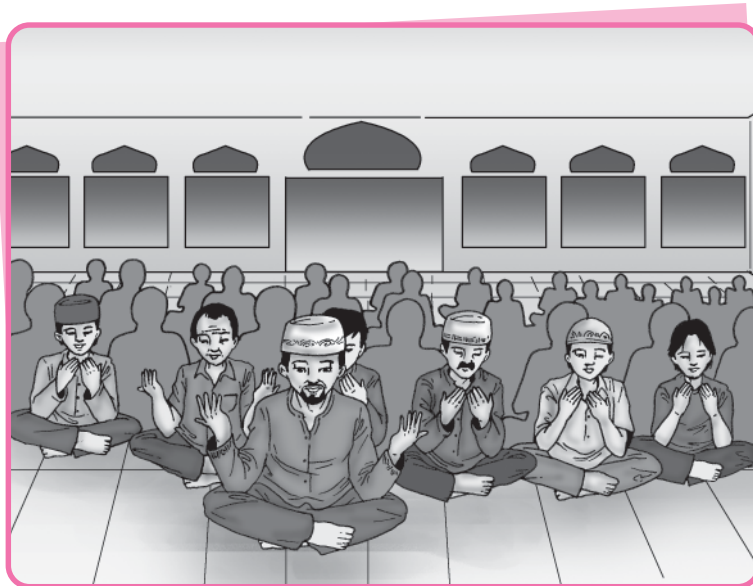
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Berdoa kepada Allah

Kerjakan kegiatan berikut!

Amatilah lingkungan sekitar kalian.

Tulis tanda dan bukti kebesaran Allah.

Tunjukkan bahwa Allah adalah

Ar-Raḥmān, *Ar-Raḥīm*, *Al-Aḥad*, *Al-Malik*, dan *Aṣ-Ṣamad*.

Rangkuman

1. Asmā‘ul Ḥusnā artinya
   nama-nama Allah swt.
   yang terbaik dan agung.
2. Asmā‘ul Ḥusnā ada sembilan puluh sembilan.
3. Setiap nama dari Asmā‘ul Ḥusnā
   mempunyai makna sendiri-sendiri.
4. Ar-Raḥmān Allah Maha Pengasih.
5. Ar-Raḥīm Allah Maha Penyayang.
6. Allah menyayangi semua makhluk-Nya.
7. Aḥad artinya Allah Maha Esa.
8. Menyembah selain Allah
   disebut musyrik.
9. Perbuatan musyrik disebut syirik.
10. Al-Malik artinya Allah Yang Merajai.
11. Aṣ-Ṣamad artinya Allah tempat meminta.

Orang yang Takut kepada Allah

Mansur bin Ammar bercerita:
Ia memasuki Kota Kufah
dan berjalan di kegelapan malam.

Ia mendengar orang menangis
yang meratap kepada Allah
untuk memohon ampunan.

“Sayatan orang tersebut
menjadikanku terharu dan menangis.”
Kata Mansur.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Mansur membaca Surah At-Tahrim ayat 6

Kemudian Mansur membaca ayat Al-Qur‘an
Surah At-Tahrim ayat 6.
Hingga terdengar oleh wanita itu.

Tidak lama kemudian
ia mendengar jeritan
panjang dan keras.

Ketika pagi menjelang,
Mansur pergi ke rumah wanita itu.
Orang-orang sibuk mengurus jenazahnya.

Seorang nenek sedang menangis.
Ibu dari wanita yang meninggal.
Mansur bertanya tentang wanita itu.

Nenek menyebutkan bahwa anaknya
berpuasa di siang hari dan
salat di malam hari.

Dalam berpuasa anaknya selalu
mencari rezeki halal
yang dibagi tiga.

Sepertiga untuk dirinya.
Sepertiga untuk ibunya.
Sepertiga untuk disedekahkan.

Semalam seorang melewati rumah
sambil membaca ayat Al-Qur'an.
Anaknya mendengar hingga meninggal.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Pencipta langit dan bumi adalah ....
   a. malaikat
   b. nabi
   c. Allah
2. Asmā'ul Ḥusnā jumlahnya ....
   a. 90
   b. 95
   c. 99
3. Sifat penyayang Allah diberikan kepada orang yang ....
   a. dusta
   b. durhaka
   c. bertakwa
4. Ar-Raḥīm artinya Maha ....
   a. Penyayang
   b. Pemurah
   c. kuasa
5. Maha Pengasih adalah sifat Allah ....
   a. Ar-Raḥmān
   b. Ar-Raḥīm
   c. Aṣ-Ṣamad
6. Al-Maliki artinya ....
   a. Maha Merajai
   b. tempat memohon
   c. Maha Esa
7. Aṣ-Ṣamad artinya tempat ....
   a. salat
   b. mengaji
   c. bergantung

8. Orang yang menyekutukan Allah disebut ....
   a. mukmin
   b. musyrik
   c. Muslim
9. Kekuasaan Allah tidak ada yang ....
   a. menyamai
   b. memiliki
   c. mempunyai
10. Surah yang menerangkan Allah Maha Esa adalah ....
   a. Al-Ikhlās
   b. An-Nās
   c. Al-Kauṡar

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Menyekutukan Allah disebut ....
2. Aṣ-Ṣamad artinya ....
3. Asmā'ul Ḥusnā artinya ....
4. Allah tidak beranak dan tidak pula di ....
5. Dosa yang tidak dapat diampuni adalah dosa ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa artinya Asmā'ul Ḥusnā?
2. Apakah sebutan orang beriman?
3. Kepada siapa kita memohon?
4. Jelaskan maksud musyrik!
5. Jelaskan arti syirik!

Bab 3

Perilaku Terpuji

Peta Konsep
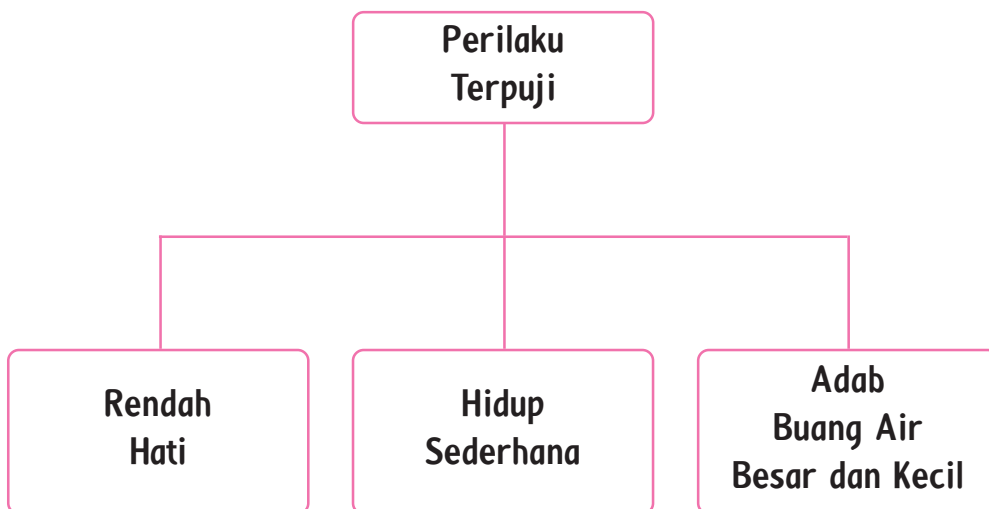
- Perilaku Terpuji
  - Rendah Hati
  - Hidup Sederhana
  - Adab Buang Air Besar dan Kecil

Kata Kunci

adab	luhur	sopan
akhlak	perilaku	teladan
ciri-ciri	sederhana	tawaduk
kakus	segan (disegani)	wajar

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Rendah hati terhadap teman

Agama mengajarkan berperilaku terpuji
di manapun dan kapanpun
di sekolah atau di rumah.

Berperilaku terpuji akan disayang
orang tua, guru, dan teman.
Islam mengajarkan untuk berperilaku terpuji.

Islam agama yang lurus.
Nabi Muhammad saw. utusan Allah swt..
Penyempurna akhlak sekaligus teladan.

Muslim mendambakan perilaku terpuji.
Contoh akhlak terpuji
rendah hati, hidup sederhana, sopan santun.

Rendah Hati

Rendah hati adalah sikap perbuatan.
Tidak menyombongkan diri.
Tidak merendahkan orang lain.

Rendah hati disebut tawaduk.
Arti tawaduk merendahkan hati
Rendah hati bukan rendah diri.

Orang rendah hati
menghormati orang lain.
Rendah hati kunci bergaul.

Rendah hati akan disayang Allah
disayang teman-teman
dan disayang oleh guru.

Contoh sikap rendah hati.
Tidak menyombongkan kepandaiannya.
Tidak merendahkan yang kurang pandai.

Sumber: apakabarjogja.com

Gambar Bermain dengan teman

1. Ciri-Ciri Rendah Hati

Orang yang rendah hati,
ciri-cirinya sebagai berikut.

a. Berusaha menghindari sikap sombong.
b. Menjauhi sikap membanggakan diri.
c. Tidak mengharapkan pujian orang lain.

2. Keuntungan Bersikap Rendah Hati

Orang yang rendah hati
mendapatkan banyak keuntungan.

a. Dicintai oleh semua orang.
b. Senantiasa ingat kepada Allah swt..
c. Tidak sombong.
d. Disegani banyak orang.

3. Contoh Perilaku Rendah Hati

a. Terhadap kedua orang tua
   1) Merendahkan diri dan hormat.
   2) Tidak sombong dan angkuh.
b. Terhadap sesama Muslim
   1) Menyambung tali kasih sayang.
   2) Mendahului dengan salam.
   3) Menutupi kelemahan orang lain.
   4) Tidak menolak pemberian yang halal.
   5) Ringan tangan membantu orang lain.
   6) Bersikap lemah lembut.
   7) Bergaul dengan sopan santun.

Hidup Sederhana

Hidup sederhana adalah hidup wajar.
Hidup secukupnya, tidak berlebih-lebihan.
Islam mengajarkan hidup sederhana.

1. Sikap Sederhana

Sederhana tampak pada gaya hidup.
Sikap wajar dan tidak berlebihan.
Keindahan terletak pada kepribadian.

Sederhana tidak membeli
barang yang tidak berguna
juga tidak memamerkan kekayaan.

Banyak orang sederhana pakaiannya.
Jiwanya besar dan berkepribadian luhur.
Biasakan hidup sederhana dalam segala hal.

2. Keuntungan Bersikap Sederhana

Seseorang akan mendapatkan keuntungan
dengan hidup sederhana.

a. Disayang Allah swt..
b. Hidup akan lebih tenang.
c. Tidak iri terhadap kekayaan orang lain.
d. Tidak rendah diri.
e. Tidak serakah atau rakus.

3. Tujuan Hidup Sederhana

Rasulullah saw. memberi teladan
untuk hidup sederhana.
Teladan tersebut ada tujuannya.

a. Menghindari sikap boros.
b. Menghindari sikap sombong.
c. Sopan dan hormat pada orang lain.
d. Menjaga perasaan orang lain.
e. Suka menolong orang lain.
f. Menghindari sikap lupa diri.

4. Contoh Perilaku Sederhana

Banyak contoh perilaku hidup sederhana
dalam kehidupan sehari-hari.

a. Sederhana dalam berpakaian.
   Tidak bermewah-mewah dengan perhiasan.
b. Sederhana bertempat tinggal.
   Rumah cukup nyaman ditempati.
   Barang-barang juga sesuai kebutuhan.
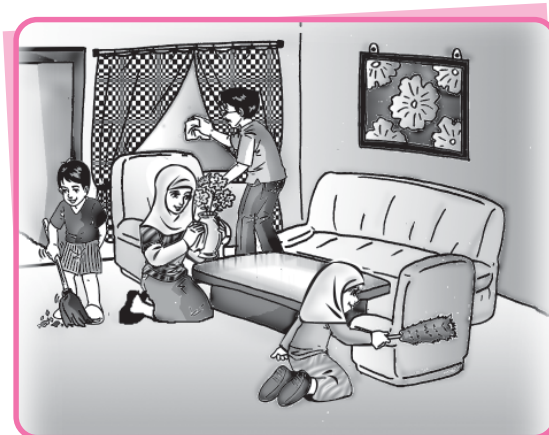
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Menyelesaikan pekerjaan rumah bersama keluarga

c. Sederhana dalam menggunakan uang.
   Tidak berlebihan membelanjakan uang
   untuk kebutuhan yang kurang bermanfaat.
d. Sederhana makan dan minum.
   Makan tidak berlebihan, secukupnya saja.
   Sering berpuasa sunah.

Adab Buang Air Besar dan Kecil

Islam mengajarkan kebersihan.
Kebersihan pangkal kesehatan.
Kebersihan sebagian dari iman.

Buang air mengeluarkan kotoran.
Kotoran dari tubuh kita.
Kotoran manusia termasuk najis.

Mengeluarkan kotoran sembarangan
akan mengganggu orang lain
karena menyebabkan kotor dan bau

Islam mengajarkan tentang adab.
Termasuk buang air besar dan kecil.
Adabnya sebagai berikut.

1. Masuk kakus atau WC
   mendahulukan kaki kiri.
   Keluar mendahulukan kaki kanan.

2. Membaca doa ketika
   akan masuk kakus.
   Doanya sebagai berikut.

عَنْ اَنَسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ:

كَانَ النَّبِيُّ اِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ:

(اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ)

'An Anasin Raḍiyallahu 'anhu qalā:
Kānan nabiyyu iżā dakhalal khalā a qāla:
Allāhumma innī a 'ūżubika minal khubuṡi walkhabā 'iṡ

Diriwayatkan dari Anas r.a., dia berkata:
Ketika masuk kamar kecil (wc) Rasulullah saw. membaca doa yang artinya, "*Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan.*" (H.R. Bukhari Muslim)

3. Dilakukan di tempat yang tertutup.
4. Tidak menghadap kiblat.
5. Tidak di bawah pohon yang berbuah.

6. Tidak di air yang tergenang
   kecuali air itu banyak.
   Seperti di danau atau laut.

7. Tidak dengan berdiri.
8. Tidak memegang kemaluan
   dengan tangan kanan.

9. Tidak di lubang-lubang tanah.
11. Beristinja.

Istinja adalah bersuci.
Bersuci setelah buang air.
Buang air besar atau buang air kecil.
Istinja hukumnya wajib.

Kerjakan kegiatan berikut!
Tulislah kejadian yang kalian alami.
Kejadian tersebut menampilkan
perilaku rendah hati dan hidup sederhana.

Rangkuman

1. Rendah hati adalah sikap tidak sombong.
2. Rendah hati disebut tawaduk.
3. Rendah hati kunci bergaul.
4. Hidup sederhana adalah hidup wajar.
5. Islam mengajarkan hidup sederhana.
6. Islam mengajarkan kebersihan.
7. Kebersihan pangkal kesehatan.
8. Kebersihan setengah dari iman.
9. Kotoran manusia termasuk najis.
10. Islam mengajarkan istinja.
12. Istinja artinya bersuci.

Khalifah Umar bin Abdul Aziz

Khalifah Umar bin Abdul Aziz
Pernah duduk bersama pengawalnya
Kemudian lampu padam.

Pengawalnya berkata:
“Aku akan menyalakan lampu
Wahai Amirul Mukminin.”

Khalifah Umar berkata:
“Aku yang akan menyalakannya”
Umar pergi dan menyalakan lampu.

Ketika kembali beliau berkata:
“Saat menyalakan lampu, aku adalah Umar
Saat kembali aku tetap Umar.”

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Pengawal Umar yang berusaha menyalakan lampu

Tidak ada sesuatupun yang berkurang.
Sebaik-baik manusia di sisi Allah.
Adalah orang yang tetap bersikap tawaduk.

Dahulu Khalifah Umar bin Khattab
Sering mengenakan pakaian bertambal
Padahal ia seorang penguasa.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Salah satu akhlak terpuji adalah ....
   a. congkak b. sopan c. gaduh
2. Lawan rendah hati adalah ....
   a. baik hati b. sabar c. tinggi hati
3. Sikap rendah hati dapat menghindari ....
   a. permusuhan b. kemiskinan c. persaudaraan
4. Tidak sombong termasuk sikap ....
   a. rendah hati b. toleransi c. berbakti
5. Keuntungan dari sikap rendah hati adalah ....
   a. banyak uang b. kaya raya c. banyak teman
6. Salah satu tujuan hidup sederhana adalah menghindari sikap ....
   a. jujur b. dermawan c. boros

7. Hidup sederhana adalah ....
   a. hidup mewah
   b. hidup secukupnya
   c. hidup berkekurangan
8. Islam melihat keindahan seseorang pada ....
   a. kepribadiannya b. pakaiannya c. gaya hidupnya
9. Kebersihan pangkal dari ....
   a. kekayaan b. kesehatan c. kemiskinan
10. Istinja artinya ....
   a. buang air b. bersuci c. wajib

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Tidak sombong termasuk sikap ....
2. Hidup sederhana akan disayang ....
3. Berlebih-lebihan membelanjakan uang disebut ....
4. Istinja dilakukan setelah ....
5. Hukum istinja dalam Islam adalah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa kita harus rendah hati?
2. Sebutkan tiga contoh perilaku rendah hati!
3. Sebutkan keuntungan berperilaku hidup sederhana!
4. Sebutkan adab-adab buang air!
5. Jelaskan yang dimaksud istinja!

Berwudu

Peta Konsep
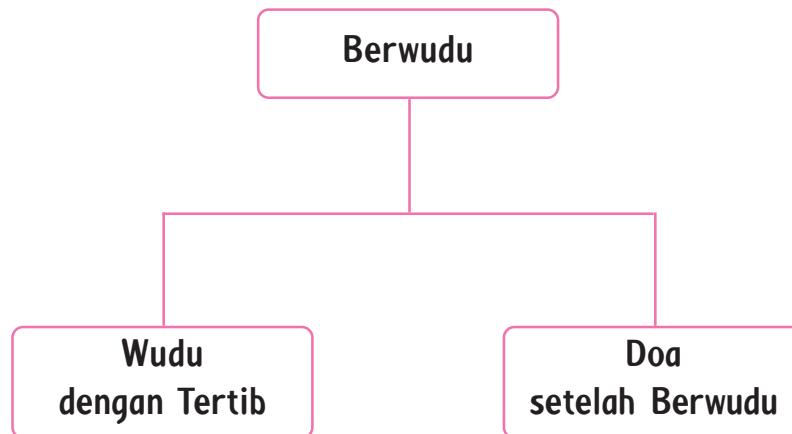
Apersepsi
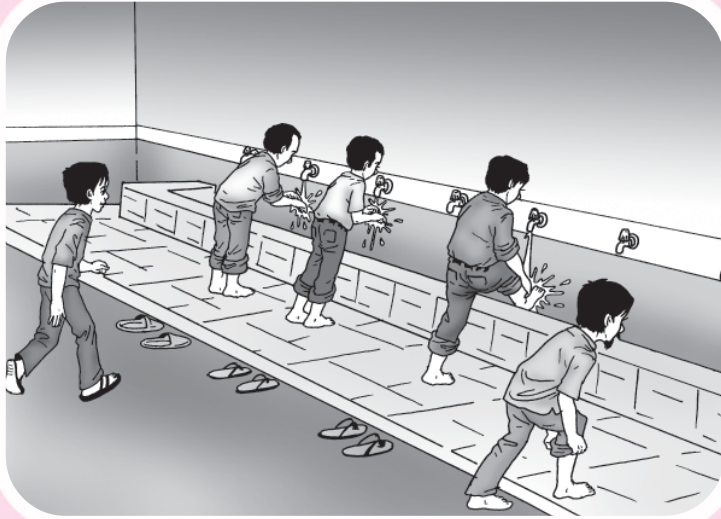
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Orang berwudu

Hidup bersih sangat dianjurkan.
Hidup bersih merupakan
salah satu kesempurnaan iman.

Hidup bersih dalam Islam
diajarkan dalam kegiatan berwudu.
Berwudu adalah bersuci.

Tertib dalam Wudu

Kebersihan sebagian dari iman.
Nabi Muhammad saw. bersabda.

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ
رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : اَلطُّهُوْرُ شَطْرُ الْإِيْمَانِ

'An Abī Māliki Al-Hāritsi bin 'Āṣimin Al-Asy'ariyī
raḍiyallāhu 'anhu qāla:
Qāla Rasūlullāhi ṣallallāhu 'alaihi wasallama:
Aṭṭahūru syaṭrul īmān (i)

Abu Malik Al-Hariṡi bin Ashim Al-Asy'ari berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda "Kesucian itu sebagian dari iman." (H.R. Imam Nawawi)

Bersih badan, tempat, pakaian.
Bersih dari hadas dan najis.
Salah satu syarat sahnya salat.

Hendak salat harus bersuci.
Bersuci berarti menjaga kebersihan.
Kebersihan merupakan kesempurnaan iman.

Menghilangkan hadas kecil dengan berwudu.
Menghilangkan najis dicuci sampai bersih.

Bersuci kewajiban umat Islam.
Bersuci sebelum salat adalah berwudu.
Berwudu dengan air bersih dan suci.

1. Pengertian Wudu

Wudu adalah mengambil air.
Wudu berarti membasuh
anggota badan secara bergantian.

Wudu merupakan syarat sahnya salat.
Setiap umat Islam harus
bisa melaksanakan wudu tersebut.

Wudu memiliki rukun dan sunah.
Seluruh rangkaian wudu dikerjakan
dengan tertib dan urut.

2. Cara Berwudu

Perhatikan gambar berikut.

Niat sambil cuci tangan

Berkumur

3

Sumber: Ilustrasi Lilik

Menghirup air ke hidung dan mengeluarkannya

4

Sumber: Ilustrasi Lilik

Membasuh muka

5

Sumber: Ilustrasi Lilik

Membasuh tangan sampai siku

6

Sumber: Ilustrasi Lilik

Mengusap kepala dari kening hingga tengkuk

7

Sumber: Ilustrasi Lilik

Membasuh telinga

8

Sumber: Ilustrasi Lilik

Membasuh kaki

9

Sumber: Ilustrasi Lilik

Tertib dan berdoa

3. Batalnya Wudu

Sebab-sebab batalnya wudu.

a. Kentut atau keluar angin dari dubur.
b. Buang air besar atau kecil.
c. Hilang akal karena tidur, pingsan, gila, atau mabuk.
d. Menyentuh kemaluan.

B Doa setelah Wudu

Berikut ini adalah doa selesai wudu

اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ

وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ

وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

وَاجْعَلْنِيْ مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Asyhadu allā ilāha illallāh (u)
Waḥdahu lā syarīka lah (u)
Wa asyhadu anna muḥammadan

‘Abduhu warasūluh (u)
Allāhummaj‘alnī minat tawwabīn (a)
Waj‘alnī minal mutaṭahhirīn (a)
Waj‘alnī min ‘ibādikaṣ ṣālihīn

Aku bersaksi bahwa
tidak ada tuhan selain Allah
dan tidak ada sekutu bagi-Nya
dan aku bersaksi bahwa nabi muhammad
adalah hamba dan utusan-Nya
ya Allah jadikanlah aku orang yang bertobat
dan jadikanlah aku orang yang senang bersuci
dan jadikanlah aku hambamu yang saleh

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut!
Praktikkan wudu secara tertib.
Berusahalah menyegerakan wudu setiap mendengar azan.

Hafalkan doa setelah wudu.
Buat laporan kepada guru kalian.

Rangkuman

1. Kebersihan sebagian dari iman.
2. Bersuci berarti menjaga kebersihan.
3. Bersuci kewajiban umat Islam.
4. Bersuci sebelum salat adalah berwudu.
5. Berwudu dengan air bersih suci.
6. Wudu adalah mengambil air.
7. Wudu berarti membasuh
   anggota badan secara bergantian.
8. Wudu memiliki rukun dan sunah.
9. Sebab batalnya wudu.
   a. Kentut atau keluar angin.
   b. Buang air besar atau kecil.
   c. Hilang akal karena tidur,
      pingsan, gila, atau mabuk.
   d. Menyentuh kemaluan.
   e. Menyentuh yang bukan muhrimnya.

Terompah Bilal

Bilal adalah muazin pertama.
Bilal sahabat Rasulullah yang setia.
Bilal dan Rasullulah sangat dekat.

Rasulullah pernah bertanya kepada Bilal.
“Ceritakan satu amalan yang paling
engkau andalkan dalam Islam.

Karena sesungguhnya pada suatu malam
aku mendengar suara terompahmu
berada di pintu surga.”

Bilal berkata,
“Setiap saat saya berwudu,
kapan pun, baik siang maupun malam,
saya selalu melakukan salat
dengan wudu tersebut.”

Kisah tersebut menunjukkan bahwa
Bilal selalu menjaga wudu.
Bilal selalu menjaga kebersihan.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Kebersihan sebagian dari ....
   a. agama
   b. salat
   c. iman
2. Air untuk wudu adalah ....
   a. suci menyucikan
   b. suci bersih
   c. jernih
3. Mengusap kepala dari kening hingga ....
   a. dagu
   b. siku
   c. tengkuk
4. Sebelum salat harus ....
   a. mandi
   b. wudu
   c. istinja
5. Wudu merupakan syarat sahnya ....
   a. Islam
   b. salat
   c. agama
6. Kebersihan sebagian dari ....
   a. iman
   b. Islam
   c. ihsan

7. Bersuci juga disebut ....
   a. taharah
   b. mandi
   c. wudu
8. Salat harus bersih dari ....
   a. najis
   b. bau
   c. suci
9. Rangkaian wudu dikerjakan secara ....
   a. rapi
   b. tertib
   c. teratur
10. Allāhummaj‘alnī minat....
   a. tawwābīn
   b. mutaṭahhirīn
   c. muslimīn

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Syarat sahnya salat bersih dari ....
2. Sebelum melakukan salat harus ....
3. Berwudu dengan air yang ....
4. وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ artinya ....
5. Taharah disebut juga ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan manfaat bersuci!
2. Jelaskan pengertian wudu!
3. Jelaskan kondisi air
   yang boleh digunakan berwudu!
4. Sebutkan yang dapat membatalkan wudu!
5. Tulislah doa setelah berwudu!
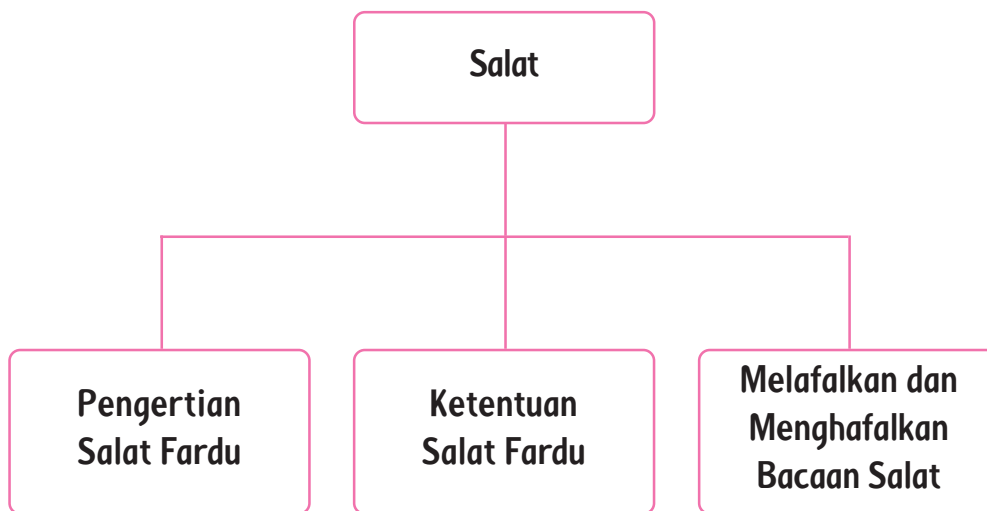
Salat

Peta Konsep

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Salat berjamaah

Salat rukun Islam kedua.
Salat kewajiban setiap Muslim.
Pelajarilah salat dengan benar.

Salat yang benar.
Gerakan dan bacaannya
sesuai tuntunan Rasulullah saw..

Salat adalah amalan
yang dihisab pertama kali
pada hari Kiamat.

Pengertian Salat

Salat hukumnya wajib.
Salat menurut bahasa
adalah *addu'ā* atau doa.

Salat menurut istilah.
Amal ibadah berupa perkataan perbuatan.
Dimulai takbiratul ihram.
Diakhiri dengan salam.
Terdapat syarat rukun tertentu.

Salat merupakan tiang agama.
Salat wajib ada lima.
Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya.

Ketentuan dalam salat.
Segala sesuatu yang
berhubungan dengan salat.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Pergi ke masjid

Melafalkan Bacaan Salat

Salat merupakan ibadah
yang ada syarat dan rukunnya.
Salat dikerjakan dengan benar.

Salat hanya melafalkan bacaan salat.
Melafalkan selain bacaan salat
maka batal salatnya.

Berikut ini urutan bacaan salat.

1. Niat

Niat diucapkan dalam hati.
Niat dapat dengan lisan.

2. Bacaan Takbiratul Ihram

Bacaan pada saat takbiratul ihram.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu Akbar
"*Allah Mahabesar.*"

3. Membaca Doa Iftitah

Iftitah artinya pembukaan.
Doa pembukaan sesudah takbiratul ihram.
Hukum doa iftitah adalah sunah.

Ada beberapa doa iftitah.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً
وَّاَصِيْلًا اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ
اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعٰلَمِيْنَ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا
مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Allāhu akbar kabīraw wal ḥamdu lillāhi kaṡīraw wasubḥānallāhi bukrataw wa aṣīlā. Innī wajjahtu wajhiya lillażī faṭaras samāwāti wal arḍa ḥanīfam muslimaw wamā ana minal musyrikīna. Inna ṣalātī wa nusukī wamaḥ yāya wamamātī lillāhi rabbil 'ālamīna lā syarīkalahu wabiżālika umirtu wa anā minalmuslimīn.

"*Allah Mahabesar, lagi sempurna kebesaran-Nya dan segala puji yang sebanyak-banyaknya bagi Allah, dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan sore. Sesungguhnya aku menghadapkan mukaku kehadirat Allah yang menciptakan langit dan bumi dengan tunduk menyerahkan diri, kepada agama yang benar sebagai muslim, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan-Nya (musyrik). Sesungguhnya salatku, ibadahku hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku, dan aku adalah bagian dari kaum muslimin.*" (H.R. Ahmad, Muslim, dan Tirmiżi)

Doa iftitah yang lain.

اَللّٰهُمَّ بَا عِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَا يَا يَ

كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَا يَا يَ كَمَا يُنَقَّى

الثَّوْبُ الْاَ بْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ

اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَا يَا يَ بِا لْمَا ءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Allāhumma bā‘id bainī wa baina khaṭāyāya kamā bā'adta bainal masyriqi walmagribi.

Allāhumma naqqinī min khaṭāyāya kamā yunaqqaṡ ṡaubul abyaḍu minad danasi.

Allāhummagsilnī min khaṭāyāya bilmā'i waṡ ṡalji wal baradi.

"Ya Allah jauhkanlah aku dosa seperti Engkau jauhkan timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah diriku dari dosa seperti pakaian putih yang dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, bersihkanlah dosaku dengan air, salju, dan hujan." (H.R. Bukhari)

4. Membaca Surah Al-Fātiḥah

Sesudah membaca iftitah
dilanjutkan membaca Surah Al-Fātiḥah.

5. Membaca Surah Pendek

Membaca surah pendek setelah Surah Al-Fātiḥah.
Contoh surah pendek.
An-Nās, Al-Falaq, dan Al-Ikhlāṣ.

6. Rukuk

Rukuk membaca doa.
Doa yang dibaca sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ×٣

Subḥāna rabbiyal‘aẓīmi wabiḥamdih (i) 3x
“Mahasuci Allah yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

Atau membaca

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ

Subḥānakallāhumma rabbanā wa biḥamdikallāhummagfirlī.
“Mahasuci Engkau Ya Allah, Tuhan kami dan dengan memuji Engkau, Ya Allah aku mohon ampun.”

7. Iktidal

Iktidal bangkit dari rukuk.

Bacaan iktidal sebagai berikut.

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَالَكَ الْحَمْدُ

Sami'allāhuliman ḥamidaḥ (u)
Rabbanā lakal ḥamdu
"Allah mendengar orang yang memuji-Nya.
Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala puji."

Atau

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
رَبَّنَالَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Sami'allāhuliman ḥamidaḥ (u)
Rabbanā lakal ḥamdu mil'ussamāwāti wamil 'ulardi wamil umāsyi'ta min syai'in ba'du.

"Allah mendengar bagi siapa yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji, sepenuh langit dan bumi dengan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu."

8. Sujud

Bacaan sujud sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ×٣

Subḥāna rabbiyal a'lā wabiḥamdihi. 3x

"Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan dengan segala puji-Nya"

Atau membaca

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَاوَ بِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ

Subḥanakallāhumma rabbanā wa biḥamdikallāhummagfirlī.

"Mahasuci Engkau Ya Allah, Tuhan kami dan dengan memuji Engkau, Ya Allah aku mohon ampun."

9. Duduk antara Dua Sujud

Dilakukan setelah sujud pertama.
Duduk antara dua sujud
disebut juga dengan duduk iftirasy.

Bacaan duduk antara dua sujud.

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ
وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa'nī warzuqnī wahdinī wa'āfinī wa'fu 'annī.

"Ya Tuhanku, ampunilah dosaku, dan berilah aku rahmat, dan sempurnakanlah ibadahku, tinggikanlah derajatku, dan berikanlah aku rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku."

Selain itu, juga dapat membaca berikut.

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī wahdinī warzuqnī.

"Tuhanku ampunilah aku dan kasihanilah aku dan tetapkanlah segala kebaikan dan tunjukilah aku ke jalan yang lurus dan berilah aku rezeki."

10. Tasyahud

Bacaan tasyahud.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ

وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ

كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ

فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

Attaḥiyātul-mubārakātuṣ ṣalawātuṭ ṭayyibātulillāhi.

Assalāmu 'alaika ayyuhān nabiyyu waraḥmatullāhi wabarakātuhu.
Assalāmu 'alainā wa'alā 'ibādillāhiṣ ṣālihina.

Asyhadu allā ilāha illallāhu, waasyhadu anna muḥammadar rasūlullāh.
Allāhumma ṣalli 'alā Muḥammad, wa 'alā āli Muḥammad.

Kamā ṣallaita 'alā ibrāhīm wa 'alā āli ibrāhīm.

Wa bārik 'alā Muḥammad wa 'alā āli Muḥammad.

Kamā bārakta 'alā ibrāhīm wa 'alā āli ibrāhīm.

Fil 'ālamīna innaka ḥamīdum majīd.

“Segala pengagungan yang berkah dan kebaikan yang baik itu adalah bagi Allah, keselamatan semoga selalu dilimpahkan kepadamu wahai nabi, begitu pula rahmat dan berkah Allah, semoga keselamatan dilimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang saleh, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana engkau limpahkan berkah-Mu kepada Ibrahim dan keluarganya, ya Allah limpahkanlah berkah-Mu kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana engkau limpahkan berkah-Mu kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, sesungguhnya Engkau Zat yang senantiasa dipuji dan diagungkan.”

Khusus setelah tasyahud akhir
ditambah dengan doa sebelum salam.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Allāhumma innī a’ūẓubika min ‘aẓā bi jahannama wa min ‘aẓā bilqabri wa min fitnatil maḥyā wal mamāti wa min syarri fitnatilmasīḥid dajjāl

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa api Neraka Jahanam, dari siksa kubur, dari fitnah ketika aku masih hidup dan setelah mati serta dari kejelekan fitnah Dajjal.”

11. Mengucapkan Salam

Salat diakhiri dengan membaca salam.

Assalāmu'alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh.
"Semoga keselamatan rahmat Allah dan berkah-Nya atas kamu sekalian."

Menghafalkan Bacaan Salat

Cobalah menghafal bacaan salat.
Caranya dengan membacanya setiap hari.
Hafalkan dengan teman kalian.

Semaklah bacaan salat teman kalian.
Lakukan pula sebaliknya.
Kalian akan dapat segera menghafalnya.

Kerjakan kegiatan berikut!
Hafalkanlah bacaan salat.
Tulislah tiap bacaan dalam kertas.
Kumpulkan pada guru kalian.

Rangkuman

1. Salat rukun Islam kedua.
2. Salat hukumnya wajib.
3. Salat merupakan tiang agama.
4. Salat wajib ada lima.
   Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya'.
5. Melafalkan selain bacaan salat
   maka batal salatnya.

Kisah Teladan

Wali Allah yang Salat di Atas Air

Sebuah kapal sarat muatan
Kapal itu berada di tengah lautan
datanglah ombak dan kapal terombang-ambing.

Berbagai usaha dibuat untuk mengelakkan
namun semua usaha sia-sia.
Semua orang merasa cemas

Ada lelaki yang tidak cemas.
Dia tenang berzikir kepada Allah swt.
Lelaki itu turun dan berjalan di atas air.

Ia mengerjakan salat di atas air.
Beberapa peniaga melihat lelaki dan berkata,
"Wahai wali Allah, tolonglah kami.
Janganlah tinggalkan kami."

Lelaki itu tidak memandang
ke arah orang yang memanggilnya.
Para peniaga itu memanggil lagi.

Kemudian lelaki itu menoleh
seolah-olah tidak mengetahui apa-apa
dan berkata, “Ada apa?”

Peniaga itu berkata, “Wahai wali Allah,
tidakkah kamu hendak mengambil berat
kapal yang hampir tenggelam ini?”

Wali itu berkata
“Dekatkan dirimu kepada Allah.”
“Apa yang mesti kami buat?” Tanya penumpang

Wali Allah itu berkata,
“Tinggalkan semua hartamu,
jiwamu akan selamat.”

Mereka sanggup meninggalkan harta.
“Kami akan membuang semua harta
asalkan jiwa kami semua selamat.”

Wali Allah itu berkata lagi,
“Turunlah kamu semua ke atas air
dengan membaca bismillah.”

Dengan membaca bismillah,
turunlah seorang demi seorang ke atas air
dan berjalan menghampiri wali Allah.

Tidak lama kapal berisi muatan
tenggelam ke dasar laut.
Para penumpang melihat kapal tenggelam.

Salah seorang peniaga berkata
"Siapakah kamu wahai wali Allah?"
"Saya adalah Awais Al-Qarni."

Peniaga itu berkata lagi,
"Wahai wali Allah, sesungguhnya
di kapal itu ada harta fakir-miskin Madinah
yang diantar oleh seorang jutawan Mesir."

Wali Allah berkata, "Sekiranya Allah kembalikan
adakah kamu betul-betul akan membagikannya
kepada orang-orang miskin di Madinah?"

Peniaga itu berkata, "Betul,
saya tidak akan menipu, ya wali Allah."
Wali itu mendengar pengakuan peniaga itu.
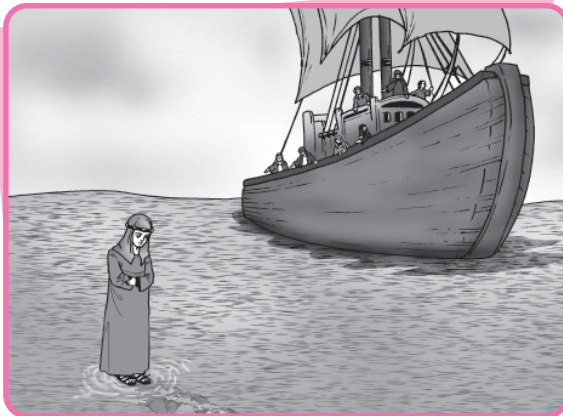
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Wali Allah salat di atas air

Dia pun mengerjakan salat dua rakaat di atas air
Kemudian memohon kepada Allah swt.
Agar kapal dimunculkan bersama hartanya.

Tidak berapa lama kemudian,
kapal muncul sedikit demi sedikit
terapung di atas air.

Semua penumpang naik ke atas kapal
dan meneruskan pelayaran
ke tempat yang dituju.

Sesampainya di Madinah,
peniaga itu menunaikan janjinya
membagi-bagikan harta kepada fakir miskin.

Wallahu a'alam

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Salat wajib sehari semalam ada ....
   a. tiga kali
   b. empat kali
   c. lima kali
2. Menurut bahasa salat berarti ....
   a. doa
   b. amal
   c. kebaikan

3. Salat fardu hukumnya ....
   a. sunnah
   b. makruh
   c. wajib
4. Surah Al-Qur‘an yang wajib dibaca dalam salat adalah ....
   a. An-Nās
   b. Al-Falaq
   c. Al-Fātiḥah
5. Duduk di antara dua sujud dinamakan duduk ....
   a. iftirasy
   b. tawaruk
   c. salam
6. Salat diakhiri dengan bacaan ....
   a. syahadat
   b. salam
   c. salawat
7. Bangun dari rukuk membaca sami'allāhuliman ....
   a. *ḥamidah*
   b. *hasanah*
   c. *hamdu*
8. Subḥāna rabbiyal a’lā wabiḥamdihi adalah bacaan ....
   a. sujud
   b. rukuk
   c. iktidal
9. Mengerjakan takbiratul ihram disertai ....
   a. mengangkat kepala
   b. melakukan rukuk
   c. mengangkat kedua tangan

10. Membaca selain lafal salat pada saat salat maka ....
    a. salatnya sah
    b. salatnya batal
    c. salatnya benar

II. Isilah titik-titik berikut!

1. Salat diawali dengan ....
2. Lafal takbiratul ihram berbunyi ....
3. Salat Subuh jumlah rakaatnya ....
4. Salat diakhiri dengan ....
5. Salam pertama menoleh ke ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Diawali dengan bacaan apakah salat itu?
2. Mencontoh siapakah dalam melakukan gerakan salat?
3. Berapa jumlah rakaat dalam salat Magrib?
4. Apa nama lain duduk di antara sujud?
5. Disebut apakah gerakan bangun dari rukuk itu?

Ujian Akhir Semester Gasal

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Huruf yang berharakat fatḥah pada lafal غَ سِ قٍ adalah ....
   a. غ
   b. س
   c. ق
2. Belajar baca tulis Al-Qur‘an hukumnya ....
   a. wajib
   b. sunah
   c. mubah
3. Membaca Surah Al-Fātiḥah dalam salat adalah ....
   a. rukun
   b. sunah
   c. makruh
4. Rezeki yang diberikan Allah kepada makhluk-Nya berjalan ....
   a. sementara
   b. terus menerus
   c. satu waktu

5. Berikut ini yang bukan Asmā‘ul Ḥusnā adalah ....
   a. Qudrat
   b. Ar-Raḥmān
   c. Al-Muhaiminu
6. Hakim yang paling adil adalah ....
   a. Allah
   b. manusia
   c. malaikat
7. Tidak membeli barang berlebihan termasuk sifat ....
   a. hidup boros
   b. hidup mewah
   c. hidup sederhana
8. Salah satu adab buang air besar adalah ....
   a. di tempat umum
   b. di tempat berteduh
   c. di tempat tertutup
9. Selesai buang air maka ....
   a. beristinja
   b. bertakbir
   c. bernyanyi
10. Air yang tidak boleh digunakan untuk wudu adalah ....
    a. kopi
    b. sumur
    c. sungai

11. Bersuci juga disebut ....
    a. taharah
    b. mandi
    c. wudu
12. Wudu untuk menghilangkan ....
    a. debu
    b. kotoran
    c. hadas kecil
13. Salat diawali dengan ....
    a. salam
    b. takbir
    c. rukuk
14. Menurut bahasa, salat artinya ....
    a. amal
    b. doa
    c. fardu
15. Tertinggal salah satu rukun salat maka ....
    a. batal salatnya
    b. makruh salatnya
    c. sah salatnya

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Huruf hijaiah yang terakhir adalah ....
2. Asmā'ul Ḥusnā artinya ....
3. Rendah hati disebut juga ....
4. Wudu harus tertib artinya ....
5. Salat fardu adalah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tulislah tiga contoh lafal berharakat fatḥah dan ḍammah!
2. Sebutkan lima Asmā'ul Ḥusnā!
3. Sebutkan tiga perilaku rendah hati!
4. Sebutkan manfaat perilaku sederhana!
5. Bagaimanakah bacaan saat rukuk?

Peta Konsep
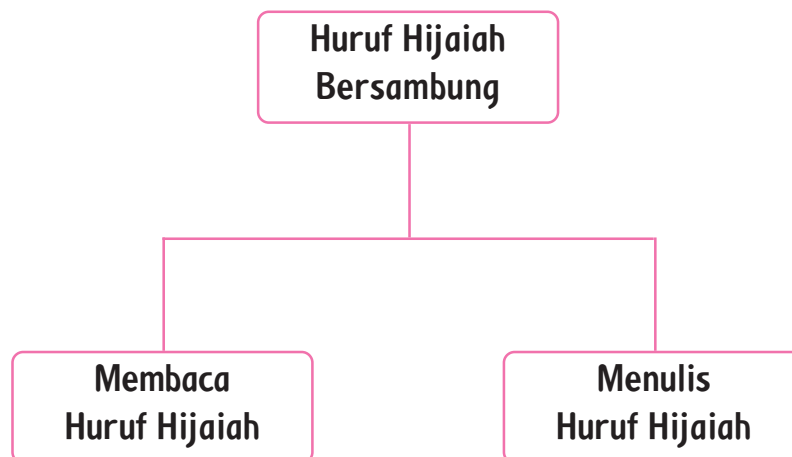
Kata Kunci

bentuk
cara
makhrajul
sambung
tunggal

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Belajar menulis huruf hijaiah

Kalian telah mengenal
huruf-huruf hijaiah.
Kalian mengenal nama hurufnya.

Cara penulisan huruf hijaiah
ada yang dapat disambung.
Adapula yang tidak dapat disambung.

Kalian akan belajar cara menulis.
Cara menulis huruf hijaiah bersambung.

Membaca Huruf Hijaiah

Membaca huruf Al-Qur‘an
harus memperhatikan cara keluarnya.
Cara keluar huruf disebut makhrajul huruf.

Bacalah lafal-lafal berikut ini.

a ba ta	اَ بَ تَ	اَبَتَ
ba ta ṡa	بَ تَ ثَ	بَتَثَ
ja ma ‘a	جَ مَ عَ	جَمَعَ
ga fa ra	غَ فَ رَ	غَفَرَ
qa ‘a da	قَ عَ دَ	قَعَدَ
ya u ma	يَ وْ مَ	يَوْمَ
sa la ma	سَ لَ مَ	سَلَمَ
mu ḥam ma dun	مُ حَ مَّ دٌ	مُحَمَّدٌ
alham du	اَ لْ حَ مْ دُ	اَلْحَمْدُ
sam ‘ihim	سَ مْ عِ هِ مْ	سَمْعِهِمْ

Menulis Huruf Hijaiah Bersambung

Berikut ini petunjuk penulisan
bentuk perubahan huruf hijaiah.

Bentuk Akhir	Bentuk Tengah	Bentuk Awal	Huruf Hijaiah
ـا هِنَا	ـا يَسْاَ لُ	ا اَبَتَ	ا alif
ـب نَسِبَ	ـبـ عَبَسَ	بـ بَعِدَ	ب ba’
ـت سَكَتَ	ـتـ قَتَلَ	تـ تَعُدُ	ت ta’
ـث حَيْثُ	ـثـ مَثَلاً	ثَـ ثَمَرَاتِ	ث ṡa’
ـج يَلِجُ	ـجـ يَجْعَلُ	جَـ جَلَسَ	ج jim
ـح مَسِحُ	ـحـ يَحْمَلُ	حَـ حَلَلَ	ح ha’

Bentuk Akhir	Bentuk Tengah	Bentuk Awal	Huruf Hijaiah
ـخ يَلِخُ	ـخـ يَـخْلُقُ	خـ خَبَتُ	خ kha’
ـد فِي الْعُقَدِ	ـد يَدْخُلُ	د دَخَلَ	د dal
ـذ اَخَذَ	ـذ فَذٰلِكَ	ذ ذَهَبَ	ذ żal
ـر كَبَرَ	ـر يَرْكَبُ	ر رَفِقَ	ر ra’
ـز فَتَزَ	ـز جَزَأَ	ز زَهْرَ	ز zai
ـس نَجَسَ	ـسـ مَسْجِدٌ	سـ سَيِّدُنَا	س sin
ـش حَبَشَ	ـشـ بَشِرَ	شـ شَبُرَ	ش syin

Bentuk Akhir	Bentuk Tengah	Bentuk Awal	Huruf Hijaiah
ـص بَلِصَ	ـصـ نَصَبَ	صـ صَدَقَ	ص ṣad
ـض يَلِضَ	ـضـ غَضَبَ	ضـ ضَرَبَ	ض ḍad
ـط بَلِطَ	ـطـ مُطِعَ	طـ طَلَبُ	ط ṭa’
ـظ غَلَظَ	ـظـ عَظِمُ	ظـ ظَبَحَ	ظ ẓa
ـع جَمَعَ	ـعـ فَعَلَ	عـ عِبَدُ	ع ‘ain
ـغ بَلِغَ	ـغـ صَغِرَ	غـ غَفَرَ	غ gain
ـف خَلِفَ	ـفـ كَفَلَ	فـ فَجَلَ	ف fa’

Bentuk Akhir	Bentuk Tengah	Bentuk Awal	Huruf Hijaiah
ـق خَلَقَ	ـقـ فَقَرَ	قـ قَلَمَ	ق qaf
ـك مَلَكَ	ـكـ شَكَرَ	كـ كَتَبَ	ك kaf
ـل خَبَلَ	ـلـ بَلِتَ	لـ لَبَسَ	ل lam
ـم عَلِمَ	ـمـ عَمَلَ	مـ مَلَكَ	م mim
ـن لَمَنَ	ـنـ قَنَعَ	نـ نَتَجَ	ن nun
ـو فَهُوَ	ـو خَوْفِ	و وَقَرَ	و wau
ـه فَلَهُ	ـهـ بَهِمَ	هـ هَجَرَ	ه ha’

Bentuk Akhir	Bentuk Tengah	Bentuk Awal	Huruf Hijaiah
ء لَقِيءَ	ـئـ يَسْئَلُ	ء أَعُوْذُ	ء hamzah
ـي مَهِي	ـيـ مَيْسِرُ	يـ يَوْمِ	ي ya’

Huruf hijaiah ada yang
tidak mengalami perubahan bentuk.
Tidak dapat disambung.
Berupa huruf tunggal di awal dan tengah.

Persamaan Huruf	Bunyi Huruf	Akhir	Tunggal
Tidak dilambangkan	alif	ـا	ا
d	dal	ـد	د
ż	żal	ـذ	ذ
r	ra’	ـر	ر
z	zai	ـز	ز
w	wau	ـو	و
-	lam alif	ـلا	لا

Huruf-huruf hijaiah yang tidak
dapat disambung ada enam huruf.

ا د ذ ر ز و

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut ini!

Rangkailah huruf-huruf yang terpisah di bawah ini!

1. سَ رَ فَ
2. فَ جَ عَ لَ هُ
3. مَ كَ رِّ مِ
4. سَ يِّ دِ نَ
5. مُ سْ لِ مْ
6. سَ يْ فَ لْ
7. صَ دِ قٌ
8. مُ قِ دٌ
9. شَ هِ دٌ
10. جَ مِ لَ ةٌ

Rangkuman

1. Cara keluar huruf disebut makhrajul huruf.
2. Huruf hijaiah ada yang tidak mengalami perubahan bentuk.
3. Huruf-huruf hijaiah yang tidak dapat disambung ada enam huruf.

   ا د ذ ر ز و

Kisah Orang yang Suka Membaca Al-Qur‘an

Suatu ketika
Seorang sahabat membaca Al-Qur‘an
Bacaannya sangat indah dan memikat.

Tiba-tiba ia melihat cahaya dari langit
Kemudian ia melihat awan di langit
Mendekat kearah kuda yang ditambatkan.

Sahabat datang menemui Rasulullah
Ia memberitahukan hal itu.

Rasulullah bersabda kepadanya:
“Itulah ketenangan
yang diturunkan karena Al-Qur‘an.”

Semesta alam tertunduk khusyuk kepada Allah
Karena suara sahabat yang sangat indah
dalam membaca Al-Qur‘an dan merenungi maknanya.

Ketika Umar bin Khattab sang khalifah
Berjalan-jalan memeriksa Kota Madinah
Beliau mendengar seseorang membaca Al-Qur'an

“Sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi
Tidak seorangpun dapat menolaknya.”
Surah Ṭur ayat 7-8.

Mendadak Umar jatuh pingsan
Beliau sakit selama satu bulan
Hingga banyak yang menjenguknya.

Orang-orang tidak tahu penyebabnya
Padahal beliau telah mendengar bacaan Al-Qur‘an
Dan hatinya begitu khusyuk
Sehingga terjadilah apa yang dialaminya.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Pada kata مِنْ اُمَّةَ dibaca ....
   a. min hum
   b. min kum
   c. min ummata
2. يَ نْ ظُ رُ وْ نَ

   jika huruf-huruf tersebut disambung menjadi ....
   a. مِنْضَرَانِ
   b. مِنْهُنَّ
   c. يَنْظُرُوْنَ

3. لَمْ يَلِدْ

   kata tersebut dibaca ....
   a. lam yulad
   b. lam yalid
   c. walam yulad

4. Tanda baca (ـــّـــ) disebut ....
   a. sukun
   b. tasydid
   c. fatḥah

5. "Innahu" jika ditulis
   huruf hijaiah bersambung menjadi ....
   a. اِيَّهُ
   b. اِيَّاكَ
   c. اِنَّهُ

6. Tanda baca (ـــْـــ) disebut ....
   a. fatḥah
   b. kasrah
   c. sukun

7. Kata صِفَةْ diucapkan ....
   a. ṣifat
   b. ṣikat
   c. ṣukar

8. Pada kata عَلَيْكُمْ
   apabila dipisahkan hurufnya menjadi ....
   a. ع ن ه ك
   b. ع ل ك ي م
   c. ع ل ي ك م
9. Semua tulisan Al-Qur'an terdiri dari huruf ....
   a. hijaiah
   b. Latin
   c. Jawa
10. Berikut yang dibaca "ḥusrin" adalah ....
   a. يُسرَ
   b. حُسْرٍ
   c. عُسْرٍ

II. Isilah titik-titik berikut!

1. Huruf hijaiah diakhiri dengan huruf ....
2. Kata جَنَّةٌ dibaca ....
3. سَبْعَةٌ huruf ba' berharakat ....

4. مِفْتَاحٌ kata tersebut terdiri dari huruf ....
5. Khalaqakum jika ditulis huruf Al-Qur‘an menjadi ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah bunyi bacaan مَسْجِدٌ ini?
2. مَ حْ لُ قٌّ
   gabungkanlah huruf-huruf tersebut!
3. Bagaimanakah tulisan huruf Al-Qur‘an kata “lailatun”?
4. Tulislah bentuk tengah dari huruf kaf!
5. Tulislah huruf-huruf hijaiah yang hanya dapat dirangkai pada akhir kata!

Bab 7 Asmā'ul Ḥusnā

Peta Konsep
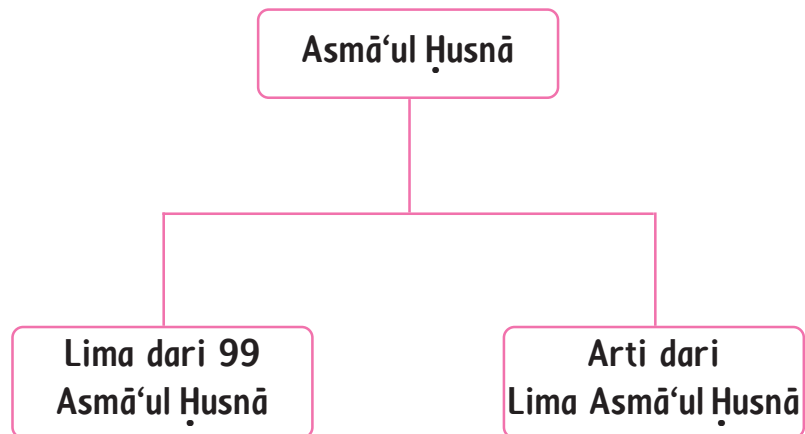
Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Pemandangan alam

Alam semesta diciptakan Allah swt.
Matahari, gunung, dan laut
semua ciptaan Allah swt.

Allah menciptakan sesuai nama-Nya.
Nama-nama terbaik Allah
disebut dengan Asmā'ul Ḥusnā.

Allah mempunyai banyak nama.
Nama-nama Allah menunjukkan
kesempurnaan sifat-sifat-Nya.

Allah wajib disembah.
Allah wajib ditaati.

Lima dari Asmā'ul Ḥusnā

Lima Asmā'ul Ḥusnā
yang telah kalian pelajari.

1. Ar-Rahmān artinya Allah Maha Pengasih.
2. Ar-Raḥīm artinya Allah Maha Penyayang.
3. Al-Aḥad artinya Allah Maha Esa.
4. Al-Malik artinya Allah Yang Merajai.
5. As-Ṣamad artinya Allah tempat meminta.

Asmā'ul Ḥusnā yang lain
akan kalian pelajari.

1. As-Salām artinya Allah Maha Penyelamat.
2. Al-Khaliq artinya Allah Maha Pencipta.
3. Al-Gaffār artinya Allah Maha Pengampun.
4. As-Samī' artinya Allah Maha Mendengar.
5. Al-Baṣīr artinya Allah Maha Melihat.
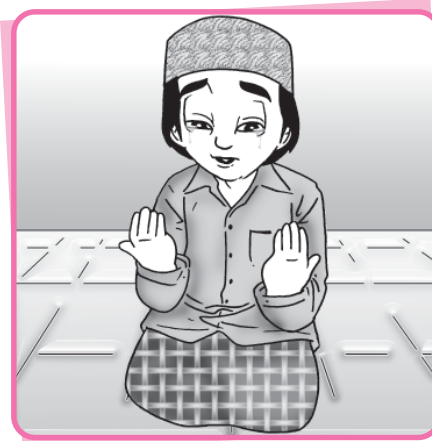
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Allah tempat meminta

Arti dari Lima Asmā‘ul Ḥusnā

1. As-Salām

As-Salām artinya Allah Maha Penyelamat.
Allah menyelamatkan seluruh alam.
Allah akan menyelamatkan manusia.

Allah tempat pemberi keselamatan.
Berdoalah kepada Allah
agar kita diselamatkan Allah.

Diselamatkan dari kejadian buruk
dari sifat yang tercela
dan dari menyakiti orang lain.

Banyaklah berzikir kepada Allah.
Bermohonlah dengan As-Salām.
dan membaca doa berikut.

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ وَاِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلاَمُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلاَمُ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَاالْجَلاَلِ وَالْاِكْرَامِ

Allāhumma antassalām, waminkassalām, wa ilaika ya ‘ūdussalām, faḥayyinā rabbanā bissalām, wa adkhil nal

jannata dā rassalām, tabā rakta rabbanā wata 'ālaita yā żal jalāli wal ikram.

"*Ya Allah, Engkau adalah Maha Penyelamat, dari Engkaulah datangnya keselamatan, kepada-Mu pulalah kembalinya keselamatan maka hiduplah kami. Ya Tuhan kami dengan penuh keselamatan masukkanlah kami ke dalam surga, yaitu negeri-Mu, negeri keselamatan. Mahasuci Engkau Allah Zat yang mempunyai kemegahan, kemuliaan, dan keutamaan*".

2. Al-Khaliq

Al Khaliq artinya Maha Pencipta.
Allah menciptakan seluruh makhluk.
Allah menciptakan alam semesta.

Matahari bulan dan bintang
semua ciptaan Allah.
Juga manusia, hewan, dan tumbuhan.

Manusia adalah makhluk Allah paling mulia
Manusia dikarunia akal.
Manusia dapat berpikir dan berbuat.

Manusia beribadah hanya kepada Allah
dengan menjalankan perintah-Nya
dan menjauhi larangan-Nya.

Seluruh makhluk juga beribadah
dengan caranya masing-masing
sesuai dengan petunjuk Allah.

Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Wa mā khalaqtul-jinna wal-insa illā liya' budūn (i)
"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka (beribadah) kepada-Ku."
(Q.S. Aż-Żāriyāt (51): 56)

3. Al-Gaffār

Al-Gaffār artinya Yang Maha Pengampun.
Allah Pemberi Ampun
kepada seluruh makhluk-Nya.

Allah mengampuni segala dosa manusia.
Manusia yang bertobat kepada-Nya.
Bertobat dan menyesali semua perbuatan.

Umat Islam haruslah pemaaf.
Maafkanlah orang yang meminta maaf.
Allah suka kepada pemaaf.

4. As-Samī’

As-Samī‘ artinya Yang Maha Mendengar.
Allah mendengarkan semua makhluk-Nya.
Allah mendengarkan suara apapun.

Allah mendengar suara semut.
Allah mendengar suara ikan.
Allah mendengar suara tumbuhan.

Allah mendengar suara hati.
Allah mendengar hamba-Nya
berdoa pada waktu salat.

Rajin-rajinlah mengerjakan salat.
Berdoa memohon kepada Allah.
Kebahagiaan dunia dan akhirat.

5. Al-Baṣīr

Al-Baṣīr artinya Yang Maha Melihat.
Allah Maha Melihat segala sesuatu.
Melihat yang tampak maupun tidak.

Penglihatan manusia sangat terbatas.
Allah melihatnya dengan mudah.
Allah mengetahui niat di hati.

Kita harus selalu berbuat kebaikan.
Berbuat baik di mana saja.
Allah melihat gerak-gerik kita.

Kerjakan kegiatan berikut!

Berilah tanda cek (✓) pada kolom berikut sesuai jawaban pada pernyataan!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Allah adalah Zat yang Mahasempurna.		
2.	Penglihatan manusia tidak terbatas.		
3.	Allah memiliki banyak nama yang baik.		
4.	Penglihatan manusia sangat terbatas.		
5.	Allah memiliki nama Al-Baṣīr artinya Yang Maha Mendengar.		

Rangkuman

1. Nama-nama Allah menunjukkan kesempurnaan sifat-sifat-Nya.
2. As-Salām artinya Allah Maha Penyelamat.
3. Al-Khaliq artinya Allah Maha Pencipta.
4. Al-Gaffār artinya Allah Maha Pengampun.
5. As-Samī‘ artinya Allah Maha Mendengar.
6. Al-Baṣīr artinya Allah Maha Melihat.

Kisah Seekor Ulat dan Nabi Daud a.s.

Kitab Imam Al-Ghazali menceritakan
Nabi Daud sedang duduk di suraunya
Sambil membaca Kitab Zabur.

Tiba-tiba terpandang
seekor ulat merah pada debu.
Nabi Daud berkata pada dirinya,

"Apa yang dikehendaki Allah dengan ulat ini?"
Selesai berkata begitu, Allah mengizinkan
ulat merah itu berkata-kata.

"Wahai Nabi Allah!
Allah swt. telah mengilhamkan kepadaku
untuk senantiasa membaca:

'Subḥānallāhu walḥamdulillāhi
walā ilāha illallāhu wallāhu akbar'
setiap hari sebanyak 1000 kali

Malamnya Allah mengilhamkan membaca
'Allahumma ṣalli 'alā Muḥammadin annabiyyil
ummiyyi wa 'alā ālihī wa ṣahbihī wa sallim'
setiap malam sebanyak 1000 kali.

Ulat merah kemudian bertanya
"Apakah yang dapat kamu katakan kepadaku
agar aku dapat manfaat darimu?"

Akhirnya Nabi Daud menyadari kesilapannya
memandang remeh ulat tersebut,
dan dia sangat takut kepada Allah swt.

Nabi Daud a.s. pun bertobat
dan menyerah diri kepada Allah swt.

Begitulah sikap para nabi a.s.
apabila mereka menyadari kesilapan
yang telah mereka lakukan.

Mereka segera bertobat
dan menyerah diri kepada Allah swt.

Kisah di atas mengingatkan kita
Agar tidak memandang rendah
makhluk Allah yang berada di bumi.
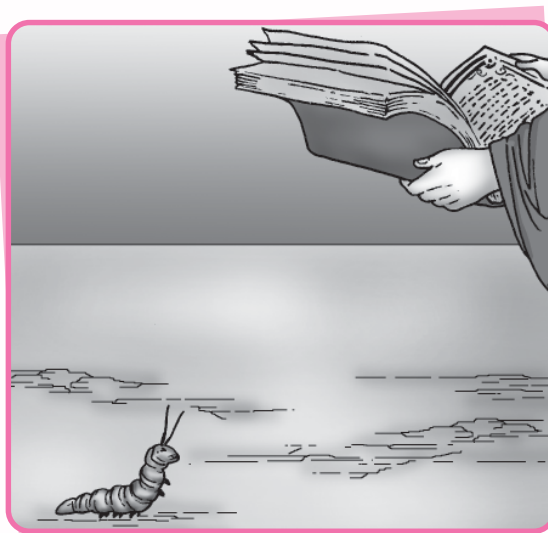
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Ulat yang memberi pelajaran kepada Nabi Daud a.s.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Allah mendengar suara hati manusia maka Allah disebut ....
   a. Al-Khaliq
   b. As-Salām
   c. As-Samī’
2. Asmā‘ul Ḥusnā jumlahnya ada ....
   a. 99
   b. 29
   c. 59
3. Manusia diciptakan Allah untuk ....
   a. bekerja
   b. belajar
   c. beribadah
4. Perbuatan manusia dilihat Allah. Allah disebut ....
   a. As-Samī’
   b. Al-Baṣīr
   c. Al-Gaffār
5. Kita berdoa kepada Allah agar selamat dari musibah dan ....
   a. godaan
   b. bencana
   c. musuh
6. Allah Maha Penyelamat. Asmā‘ul Ḥusnā disebut ....
   a. Al-Gaffār
   b. As-Salām
   c. As-Samī’
7. Bacaan istigfar berbunyi ....
   a. Allāhu Akbar
   b. assalāmu'alaikum
   c. astagfirullah

8. Makhluk ciptaan Allah paling sempurna adalah ....
   a. manusia
   b. hewan
   c. malaikat
9. Orang yang tidak mau berdoa kepada Allah berarti ....
   a. angkuh
   b. taat kepada Allah
   c. sombong kepada Allah
10. Allāhumma antassalam artinya Ya Allah, Engkau adalah Maha ....
   a. Mengetahui
   b. Pengampun
   c. Penyelamat

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Allah disebut As-Salām artinya ....
2. Nama-nama Allah yang baik disebut ....
3. Pemilik penglihatan yang tidak terbatas adalah ....
4. Agar kita diampuni segala dosa-dosa maka kita harus membaca ....
5. Wamā khalaqtul jinna wal insa illā ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kepada siapakah kita berdoa memohon keselamatan?
2. Bagaimanakah sikap kita jika mengalami musibah?
3. Bagaimanakah bunyi bacaan memohon ampun kepada Allah?
4. Penglihatan manusia sangat terbatas. Bagaimanakah penglihatan Allah?
5. Apakah tujuan berdoa kepada Allah?

Hormat, Sopan, dan Santun

Peta Konsep
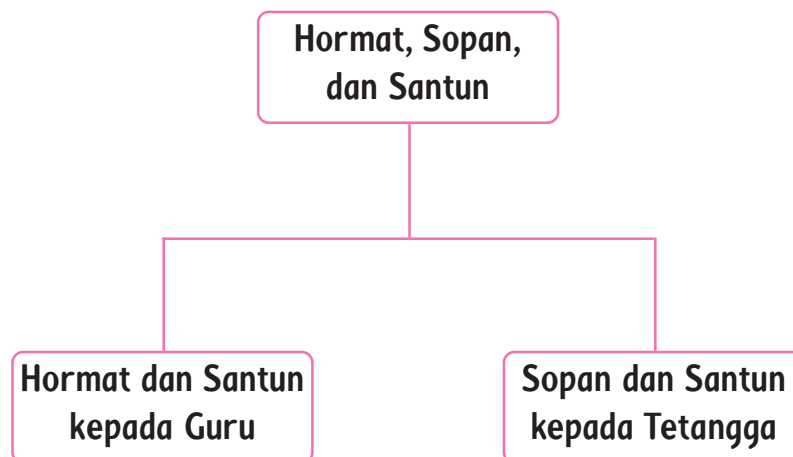
Kata Kunci

amanah	lingkungan	tetangga
hormat	mencela	sopan
gundah	menengok	
izin	moral	

Apersepsi
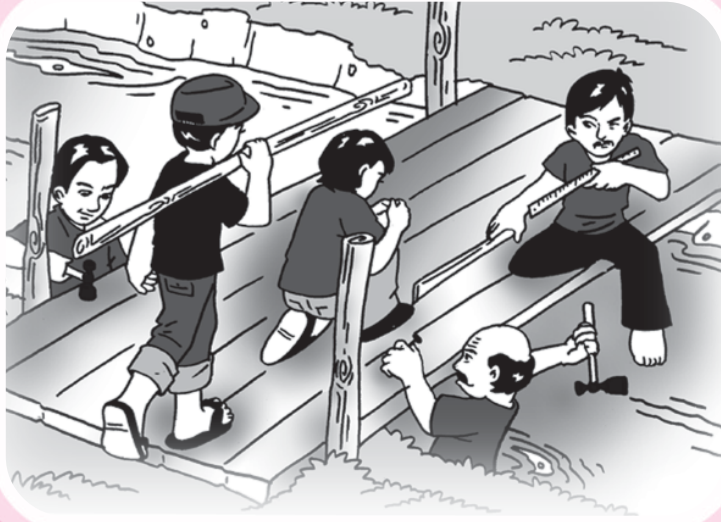
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Kerja bakti dengan senang hati

Setiap hari harus berperilaku terpuji
Hormat, sopan, dan santun
kepada orang tua, guru, dan tetangga.

Kemajuan suatu bangsa
tergantung pada tingkat pendidikannya.
Moral dan akhlak dari masyarakatnya.

Guru memiliki peranan penting.
Lingkungan juga memengaruhi.
Hormat, sopan, dan santun diperlukan.

Hormat kepada guru.
santun kepada tetangga.

Sikap Hormat dan Santun kepada Guru

Guru orang paling berjasa.
"Guru pahlawan tanpa tanda jasa".
Guru orang tua kedua di sekolah.

Guru mengajarkan banyak hal
membaca, menulis, dan berhitung.
Guru juga menyampaikan ilmu pengetahuan.

Guru mengajari berakhlak baik.
Cara bersopan santun
dan menghormati orang lain.

Guru menentukan pendidikan bangsa.
Anak bertingkah laku baik
akan hormat pada gurunya.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Bertanya dengan sopan

Contoh sikap hormat kepada guru.

1. Duduk tertib, mendengarkan dengan baik.
   Tidak berbicara saat guru
   sedang menerangkan pelajaran.
2. Bertanya dengan sopan.
   Mengangkat tangan kanannya.
3. Meminta izin kepada guru
   apabila hendak keluar ruangan.
4. Mengucapkan salam.
5. Mematuhi perintah guru.
6. Berbicara lemah lembut.
   Sopan dan santun kepada guru.
7. Selalu bersikap rendah hati.
8. Memegang amanah guru.

B Sopan Santun kepada Tetangga

Kita hidup berdampingan dengan tetangga.
Tetangga adalah orang yang
tempat tinggalnya berdekatan dengan kita.

Tetangga saudara paling dekat.
Apabila kita sakit
tetanggalah yang pertama kali menengok.

Apabila rumah kebakaran.
Tetangga pertama kali memberikan bantuan.
Kita harus berbuat baik kepada tetangga.

Nabi Muhammad mencontohkan
tidak menyakiti tetangga
dan berbuat baik dengan tetangga.

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ)

‘An Abī Hurairata raḍiyallahu ‘anhu qalā:
Qāla Rasūlullāhi ṣallallāhu ‘alaihi wasallama:
Man kāna yu’minu billāhi wal yaumil ākhiri falā yu’zijārahu, wa mankāna yu’minu billāhi wal yaumil ākhiri falyukrim ḍaifahu, wa mankāna yu’minu billāhi wal yaumil ākhiri fal yaqul khairan auliyaṣmut

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., dia berkata: Rasulullah saw. pernah bersabda, "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir janganlah menyakiti tetangganya. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaklah memuliakan tamunya. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaklah berkata baik atau hendaklah diam." (H.R. Bukhari)

Contoh berbuat baik pada tetangga.

1. Saling membantu serta mengasihi.
2. Menjaga kerukunan antartetangga.
3. Bertenggang rasa.
4. Mengingatkan apabila terjadi kesalahan.
   Mengingatkan dengan cara yang baik.
   Tidak menimbulkan sakit hati.
5. Saling mengingatkan kepada kesabaran.
6. Menghindarkan kegundahan antara tetangga.
7. Saling mengunjungi.
8. Menjaga keamanan lingkungan tetap aman.

Hal-hal yang tidak boleh
dilakukan terhadap tetangga.

1. Mencela, menghina, mengejek.
2. Menyakiti dengan kata-kata kasar.
3. Membiarkan tetangga menderita.
4. Memamerkan kekayaan.
5. Bermusuhan dan saling merendahkan.

Apabila ada permasalahan.
Selesaikanlah dengan damai.
Hidup bertetangga aman, tenteram, dan damai.

Kerjakan kegiatan berikut!

Amatilah teman kalian.
Tuliskan sikap hormat dan santun
terhadap guru kalian.

Amatilah pula lingkungan rumah kalian.
Tulislah kegiatan yang dilakukan
secara bersama-sama dengan tetangga.

Rangkuman

1. Guru pahlawan tanpa tanda jasa.
2. Guru orang tua kedua di sekolah.
3. Guru menyampaikan ilmu pengetahuan.
4. Anak bertingkah laku baik
   akan hormat pada gurunya.
5. Tetangga adalah orang yang
   tempat tinggalnya berdekatan dengan kita.
6. Apabila ada permasalahan.
   Selesaikanlah dengan damai.
   Hidup bertetangga aman, tenteram, dan damai.

Kisah Teladan

Tidak Akan Menyakiti Lagi

Seorang sahabat pernah
menyakiti tetangganya
Sang tetangga melaporkan
kepada Nabi saw.

Nabi saw. bersabda kepada sahabat
yang menyakiti tetangganya.
"Letakkanlah barang-barangmu di jalan."
Orang itu pun melakukannya.

Setiap kaum Muslim lewat
Mereka melaknat orang
yang telah menyakiti tetangga itu.

Sahabat kemudian mendatangi tetangga
yang pernah disakitinya
Untuk meminta maaf.

Ia mengatakan kepadanya:
"Aku tidak akan pernah menyakitimu
setelah hari ini"

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Bertemu dengan guru hendaklah ....
   a. memberi sesuatu
   b. mengucapkan salam
   c. memberikan tetangga
2. Kepada guru harus ....
   a. senang b. menghormati c. banyak bicara
3. Salah satu cara menghormati guru adalah ....
   a. rajin bermain b. rajin belajar c. rajin bekerja
4. Nasihat guru harus ....
   a. dibiarkan b. ditaati c. diperhatikan
5. Ilmu dan keterampilan didapat dari pengajaran ....
   a. orang tua b. guru c. teman-teman
6. Mengucapkan salam kepada guru termasuk akhlak ....
   a. tercela b. terpuji c. mazmumah
7. Terhadap tetangga kita harus ....
   a. membiarkan
   b. saling bermusuhan
   c. menghormati
8. Tetangga datang ke rumah disebut ....
   a. silaturrahmi
   b. menerima
   c. mencari pinjaman

9. Masalah dengan tetangga hendaklah diselesaikan dengan ....
   a. marah-marah b. damai c. kekerasan
10. Hidup bertetangga yang baik dan Islami saling menasihati tentang ....
   a. kesabaran b. ibadah c. pekerjaan

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Orang yang dihormati ditaati di sekolah adalah ....
2. Bertemu guru mengucap salam. Sikap tersebut termasuk akhlak ....
3. Guru mengajarkan ....
4. Orang yang lebih awal mengetahui keadaan kita saat suka dan duka adalah ....
5. Memberi pertolongan kepada tetangga harus dengan rasa ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang kalian ucapkan apabila bertemu dengan guru?
2. Bagaimanakah sikap kalian apabila diterangkan oleh guru?
3. Bagaimanakah sikap menghormati guru?
4. Apakah yang dimaksud silaturahmi ke tempat tetangga?
5. Sebutkan hal-hal yang berhubungan dengan adab bertetangga!

Praktik Salat

Peta Konsep
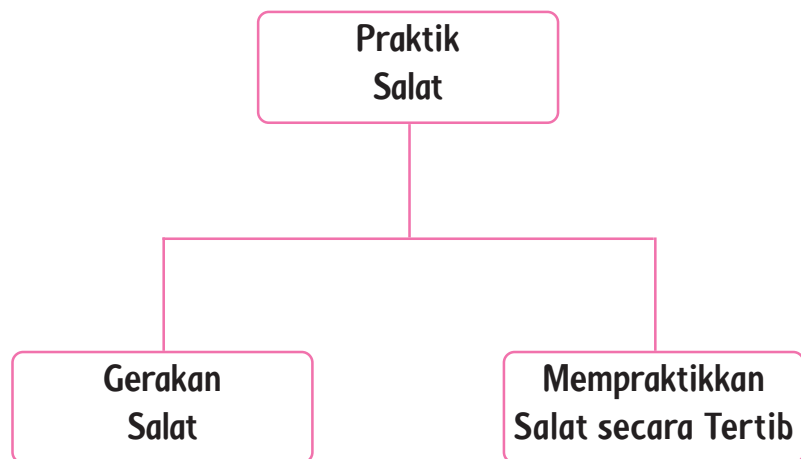
Apersepsi
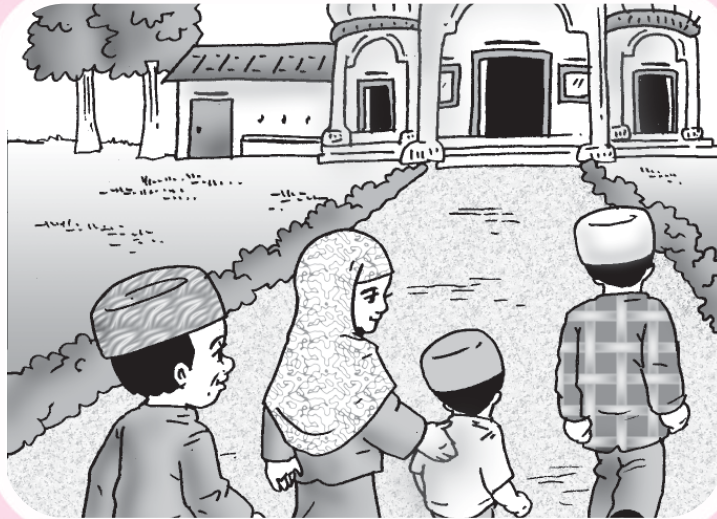
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Pergi ke masjid bersama-sama

Salat adalah tiang agama.
Salat adalah kewajiban.
Kewajiban bagi umat Islam.

Aturan dalam salat sangat jelas.
Maka dirikanlah salat.
Salat dengan gerakan yang teratur.

A Gerakan Salat

Bacaan salat sudah kalian pelajari.
Kalian juga sudah menghafalkannya.

Salat ibadah kepada Allah.
Tersusun dalam bentuk perkataan
perbuatan yang teratur.

Bacaan salat digunakan
dalam setiap gerakan salat.
Perhatikan gerakan salat berikut.

1. Niat

Berdiri tegak menghadap kiblat.
Mata memandang ke arah tempat sujud.
Sambil berniat salat.
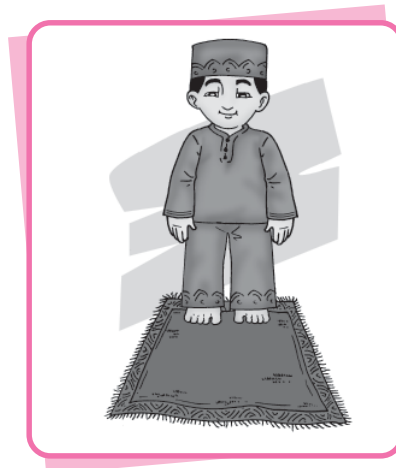
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Niat

2. Takbiratul Ihram

Mengangkat kedua tangan setinggi bahu.
Telapak tangan terbuka, menghadap ke depan.
Kedua ibu jari mendekati kedua telinga.
Antara jari-jari tidak merenggang
sambil membaca "Allāhu Akbar".
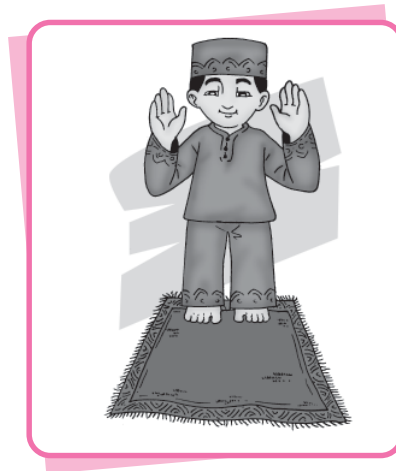
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Takbiratul ihram

3. Berdiri Bersedekap

Tangan kanan memegang
pergelangan tangan kiri.
Membaca doa iftitaḥ,
Surah Al-Fātiḥah, surah pendek.
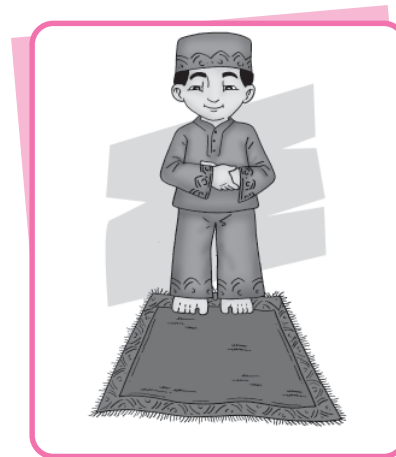
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Berdiri bersedekap

4. Rukuk

Membungkukkan badan.
Posisi badan, punggung,
dan kepala hendaknya rata.
Mata tertuju ke tempat sujud.
Kedua tangan memegang lutut kaki.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Rukuk

5. Iktidal

Berdiri dari rukuk.
Kembali berdiri tegak.
Membaca doa iktidal.
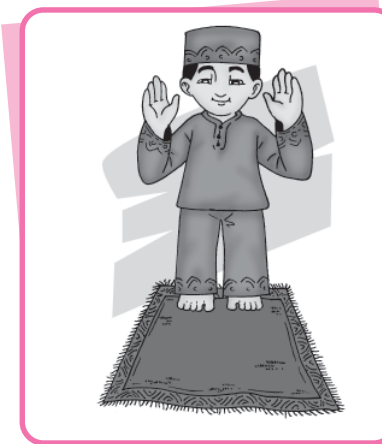
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Iktidal

6. Sujud

Menempatkan wajah ke tempat sujud.
Dahi, hidung, kedua telapak tangan,
kedua lutut, dan seluruh ujung jari kaki
diletakkan ke tempat sujud.
Membaca doa sujud.
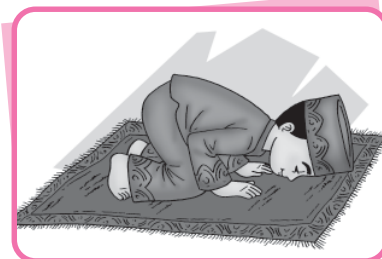
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Sujud

7. Duduk antara Dua Sujud

Bangun dari sujud kemudian duduk sebentar.
Kaki kiri menyilang diduduki pantat.
Kaki kanan menekuk lurus.

Gambar Duduk antara dua sujud

8. Duduk Tasyahud Awal

Duduk setelah bangun
dari sujud yang kedua.
Kedua tangan diletakkan
di atas kedua lutut kaki.
Jari telunjuk, tangan kanan menunjuk ke depan.

Gambar Duduk tasyahud awal

9. Duduk Tasyahud Akhir

Duduk setelah bangun dari sujud kedua. Duduk, posisi kaki kiri dijulurkan di bawah kaki kanan mengarah ke belakang.

Dan telapak kakinya tegak. Ibu jari kaki kanan menekan tempat sujud.
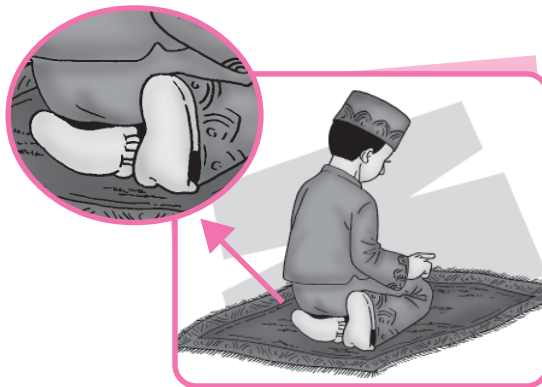
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Duduk tasyahud akhir

Kedua tangan diletakkan di atas kedua lutut kaki. Ibu jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke depan.
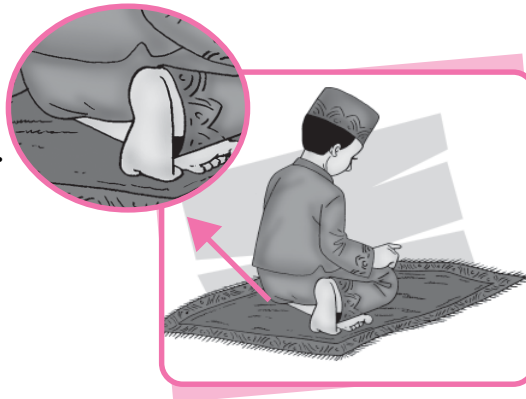
10. Salam

Menghadapkan wajah atau menoleh ke arah kanan sebatas bahu dengan mengucap salam.

Menoleh wajah ke arah kiri sebatas bahu sambil mengucap salam.
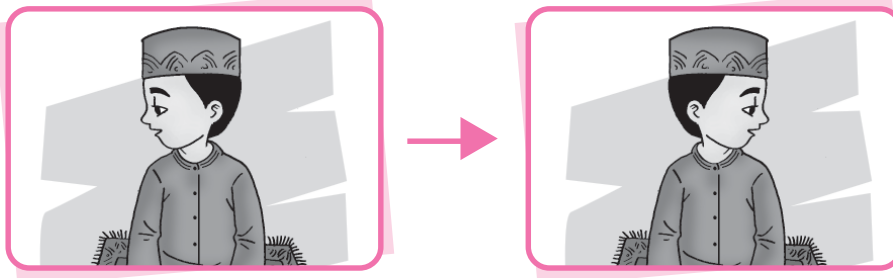
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Salam

Mempraktikkan Salat secara Tertib

Laksanakan salat dengan
baik dan benar.
Perhatikan aturan-aturan salat.

Salat dilaksanakan dengan berdiri
bagi yang mampu.
Boleh duduk atau berbaring
bagi yang sakit.

Guru memperagakan dan mempraktikkan
gerakan salat dan bacaannya.
Murid memperhatikan dan menirukan
gerakan salat.
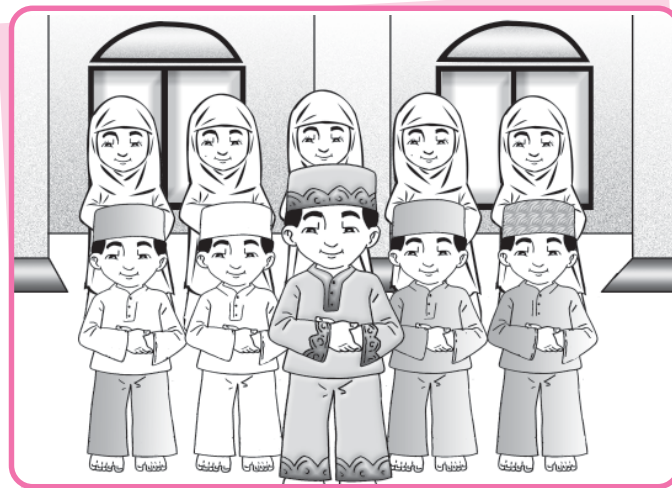
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar Salat berjamaah di masjid

Kerjakan kegiatan berikut!

Praktikkan salat dalam keseharian kalian.
Buatlah laporan kegiatan salat
kepada guru kalian.

Rangkuman

1. Bacaan salat digunakan dalam setiap gerakan salat.
2. Gerakan salat, meliputi:
   a. Niat
   b. Takbiratul ihram
   c. Berdiri bersedekap
   d. Rukuk
   e. Iktidal
   f. Sujud
   g. Duduk antara dua sujud
   h. Duduk tasyahud awal
   i. Duduk tasyahud akhir
   j. Salam
3. Salat dilaksanakan dengan berdiri bagi yang mampu.
4. Boleh duduk atau berbaring bagi yang sakit.

Kisah Teladan

Nabi Muhammad dengan Dosa Pengikutnya

Nabi Muhammad berada di masjid
menunggu masuknya waktu salat
datang seorang lelaki berjumpa beliau.

“Saya sudah melakukan dosa.
Tuan, hukumlah saya,”
kata lelaki itu kepada Nabi Muhammad.

Waktu sembahyang pun tiba.
Nabi Muhammad melakukan salat
lelaki itu salat di belakang beliau.

Selesai salat, lelaki itu berkata lagi
“Saya sudah melakukan dosa
Hukumlah saya mengikut hukum Tuhan.”

Nabi Muhammad berkata
“Apakah tadi saudara salat di belakang saya?”
“Ya," jawab lelaki itu.

“Dosa saudara sudah diampunkan Tuhan,”
kata Nabi Muhammad.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Berikut ini termasuk tiang agama Islam, yaitu ....
   a. puasa b. salat c. zakat
2. Bacaan takbiratul ihram adalah ....
   a. alhamdulillah b. subhanallah c. Allāhu akbar
3. Jumlah salat fardu sehari semalam ada ....
   a. lima b. enam c. tujuh
4. Bagi orang yang mampu dan sehat, salat dilaksanakan dengan ....
   a. berdiri b. duduk c. berbaring
5. Salat wajib yang dikerjakan tiga rakaat adalah ....
   a. Magrib b. Isya' c. Subuh
6. Tidak membaca Surah Al-Fātiḥah ketika salat maka ....
   a. salatnya sah
   b. salatnya tidak sah
   c. salatnya dilanjutkan
7. Mengangkat tangan setinggi bahu. Gerakan salat ....
   a. rukuk
   b. duduk iftirasy
   c. takbiratul ihram

8. Berdiri dari rukuk adalah ....
   a. iktidal c. salam
   b. sujud
9. Menoleh ke kanan dan ke kiri merupakan gerakan ....
   a. iktidal c. salam
   b. sujud
10. Selesai salat hendaknya ....
   a. berdoa c. bersih-bersih
   b. bernyanyi

II. Lengkapilah titik-titik berikut!

1. Sebelum menjalankan salat kita harus ....
2. Ibadah diawali takbiratul ihram diakhiri dengan salam disebut ....
3. Bacaan tasyahud ada dua. Tasyahud ... dan tasyahud ....
4. Duduk iftirasy adalah ....
5. Gerakan sujud adalah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimanakah gerakan takbiratul ihram?
2. Berapa kalikah sujud dalam salat Subuh?
3. Bagaimanakah gerakan rukuk?
4. Bagaimanakah gerakan salam?
5. Bagaimanakah gerakan tasyahud awal?

Ujian Akhir Semester Genap

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Pada kata صَلِحُ
   jika diucapkan berbunyi ....
   a. ṣahibu
   b. ṣabiru
   c. ṣaliḥu
2. Kata rabbika
   jika ditulis huruf Al-Qur‘an ialah ....
   a. رَبُّكَ
   b. رَبَّكَ
   c. رَبِّكَ
3. Huruf-huruf ini اَ حْ سَ مِ
   apabila digabung menjadi ....
   a. اَحْسَمِ
   b. اَحْمَدُ
   c. اَحْمَنُ
4. Nama-nama Allah disebut ....
   a. subhanallah
   b. masya Allah
   c. Asmā‘ul Ḥusnā

5. Memohon ampunlah kepada Allah dengan membaca ....
   a. takbir
   b. astagfirullah
   c. subhanallah
6. Ciptaan Allah di dunia dipersiapkan untuk kebutuhan ....
   a. manusia
   b. hewan
   c. tumbuh-tumbuhan
7. Manusia yang disayang Allah dunia akhirat adalah ....
   a. percaya kepada-Nya
   b. rajin bekerja
   c. takwa dan beramal saleh
8. Perbuatan manusia selalu dilihat Allah. Allah bersifat ....
   a. Al-Baṣīr
   b. Al-Gaffār
   c. As-Salām
9. Kesempurnaan Allah melihat makhluk-Nya ....
   a. terbatas
   b. tidak terbatas
   c. di dunia
10. Salah satu cara menghormati guru adalah ....
    a. rajin bermain
    b. rajin belajar
    c. rajin bekerja

11. Menaati peraturan sekolah termasuk ....
    a. hormat terhadap sekolah
    b. hormat terhadap negara
    c. hormat terhadap guru
12. Tetangga yang kesulitan sebaiknya ....
    a. dibiarkan saja
    b. dimarahi
    c. dibantu
13. Apabila tetangga sedang bepergian sikap kita adalah ....
    a. merusak miliknya
    b. membiarkan
    c. menjaga rumahnya
14. Sujud dilaksanakan setelah gerakan ....
    a. iktidal
    b. rukuk
    c. tasyahud
15. Gerakan salam pertama menoleh ke arah ....
    a. atas
    b. kanan
    c. kiri

II. Isilah titik-titik berikut!

1. عَلَيْكَ kata di samping dibaca ....
2. Min qablika
   Apabila ditulis huruf Al-Qur‘an adalah ....

3. Keselamatan dari bencana merupakan kehendak ....
4. Segala yang diciptakan oleh Allah memberi manfaat bagi ....
5. Orang yang melanggar perintah Allah hukumnya ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Ucapan yang bagaimanakah dari lisan agar selamat?
2. Bagaimana sikapmu jika mempunyai salah kepada Allah?
3. Bagaimanakah sifat penglihatan Allah?
4. Berikan contoh sikap hormat kepada guru!
5. Bagaimanakah urutan gerakan salat?

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

_______. 2006. *Standar Isi: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. *Alquran dan Terjemah*. Semarang: Alwaah.

Imam Az-Zabidi. 2002. *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Amanah.

Rasjid, Sulaiman. 2007. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Syaikh Imam Nawawi. 2010. *Terjemahan Hadis-Hadis Arba'in Nawawiyah*. Surakarta: Era Intermedia.

Syueb, Sudono. 2006. *Buku Pintar Agama Islam*. Surakarta: Delta Media.

Tim Disbintalad. 1999. *Alquran dan Terjemah*. Jakarta: Sari Agung.

Transliterasi Arab Latin Berdasarkan SKB Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987

http://id.wikipedia.org/wiki/Bilal-bin-Rabah

apakabarjogja.com

Glosarium

adab	:	kehalusan dan kebaikan budi pekerti
akal	:	daya pikir
akhlak	:	budi pekerti
amalan	:	perbuatan (baik atau buruk)
amanah	:	sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain
bentuk	:	wujud yang ditampilkan
bersih	:	bebas dari kotoran
bertobat	:	sadar dan menyesal akan dosa dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan
cara	:	jalan (aturan, sistem) melalukan sesuatu
ciri-ciri	:	tanda khas yang membedakan sesuatu dari yang lain
ḍammah	:	tanda seperti koma di atas huruf Arab yang menyatakan bahwa huruf tersebut berbunyi *u*
fardu	:	sesuatu yang wajib dilakukan
fatḥah	:	tanda diakritik berupa garis di atas huruf Arab yang menyatakan bunyi *a*
firman	:	perintah Allah
gerakan	:	perbuatan atau keadaan bergerak
gundah	:	sedih; bimbang; gelisah
hafal	:	telah masuk diingatan
harakat	:	baris tanda bunyi *a* (fatḥah), *i* (kasrah), *u* (ḍammah), untuk menandai *an*, *in*, *un* (tanwin)
hijaiah	:	abjad Arab
hisab	:	hitungan; perhitungan; perkiraan
hormat	:	menghargai

huruf	:	tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa
izin	:	pernyataan yang mengabulkan, persetujuan membolehkan
kakus	:	tempat buang air
karunia	:	pemberian atau anugerah dari yang lebih tinggi kedudukannya kepada yang lebih rendah
kasrah	:	tanda baca bahasa Arab untuk meyatakan bunyi *i*
khusyuk	:	penuh penyerahan dan kebulatan hati, sungguh-sungguh
kitab	:	wahyu Tuhan yang dibukukan
lafal	:	cara seseorang atau sekelompok orang yang mengucapkan bunyi bahasa
lingkungan	:	daerah atau kawasan, wilayah
lisan	:	kata-kata yang diucapkan
luhur	:	tinggi, mulia
maha	:	sangat, amat, teramat, besar
makhluk	:	sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan
makhrajul	:	daerah artikulasi, ketepatan ucapan
moral	:	baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan
muhrim	:	orang yang masih ada hubungan keluarga dekat sehingga terlarang menikah dengannya
musyrik	:	perbuatan yang menyekutukan Allah
pahala	:	ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia
perilaku	:	tanggapan atau reaksi individu terhadap lingkungan atau rangsangan

rajin : suka bekerja atau bersungguh-sungguh
renggang : ada celahnya, tidak rapat, kurang erat
rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan
salat : rukun Islam kedua, beribadah kepada Allah
sambung : terus-menerus, menghubungkan
sederhana : tidak berlebih-lebihan
segan : enggan, tidak mau
sekutu : peserta pada suatu perusahaan
selamat : terbebas dari bahaya, bencana
semesta : seluruh, segenap, semuanya, seluruh dunia
sempurna : utuh dan lengkap segalanya
sesaji : sesajen, sajen, sesembahan berupa makanan untuk makhluk gaib
sifat : rupa atau keadaan yang tampak pada suatu benda
sopan : hormat dan takzim, tertib menurut adat yang baik
suci : bersih, bebas dari noda
sunah : aturan agama yang didasarkan atas segala yang dinukilkan dari Nabi Muhammad saw.
syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada
syirik : persekutuan Allah dengan yang lain
takwa : terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
tawaduk : rendah hati
teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

telapak	:	tapak kaki
telunjuk	:	jari tangan antara jari tengah dan ibu jari yang biasa digunakan untuk menunjuk
tengok (menengok)	:	lihat, mengunjungi, menjenguk
tetangga	:	orang yang berdekatan atau sebelah menyebelah
tumbang	:	roboh, jatuh
tunggal	:	satu-satunya
umat	:	para penganut suatu agama
wajar	:	biasa sebagaimana adanya tanpa tambahan apapun
wajib (kewajiban)	:	harus dilakukan
wudu	:	menyucikan diri

Indeks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Merajuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Lafal Latin	Keterangan
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	be
3.	ت	ta'	t	te
4.	ث	ṡa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el

No.	Huruf Arab	Nama	Lafal Latin	Keterangan
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha	h	ha
28.	ء	hamzah	’	apostrof
29.	ي	ya’	y	ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِ يْنْ ditulis *muta‘aqqadidīn*

عِدَّبْ ditulis *‘iddab*

III. Ta’ Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

   هِبَةْ ditulis *hibah*

   جَرِيَةْ ditulis *jariyah*

   Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal asli.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

   نِعْمَةُ اللهِ ditulis *ni‘matullāh*

   شَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *syakatūl-fitri*

IV. Vokal Pendek

ـَ	(fatḥah)	ditulis a	contoh	ضَرَبَ	ditulis *ḍaraba*
ـِ	(kasrah)	ditulis i	contoh	فَهِمَ	ditulis *fahima*
ـُ	(ḍammah)	ditulis u	contoh	كُتُبُنْ	ditulis *kutubun*

V. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

   جَاهِلِيَّةْ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah + alif maqsur, ditulis ā (dengan garis di atas)

   يَسْعٰى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (dengan garis di atas)

   مَسْجِيْدْ ditulis *masjīd*

4. Ḍammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

   فُرُوْضْ ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + ya' mati, ditulis ay

   بَيْنَكُمْ ditulis *baynakum*

2. Fatḥah + wau mati, ditulis au

   اَوْحَيْنَ ditulis *auḥayna*

Pendidikan Agama Islam 2

Untuk Siswa SD
Kelas II

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-574-5 (jil.2.5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.166,00